

PEMBERITAAN TRAGEDI MINA DALAM MEDIA ONLINE AL-JAZIRAH

(Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)



Disusun oleh :

Arini Chasanah

1420510062

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

gelar Magister Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

Program Studi Agama dan Filsafat

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arini Chasanah**
NIM : 1420510062
Jenjang : Magister
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Arini Chasanah, S.Hum

NIM: 1420510062

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Chasanah
NIM : 1420510062
Jenjang : Magister
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Arini Chasanah, S.Hum

NIM: 1420510062



PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PEMBERITAAN TRAGEDI MINA DALAM MEDIA ONLINE AL-JAZIRAH (Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki)

Nama : Arini Chasanah S.Hum

NIM : 1420510062

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Agama dan Filsafat

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 16 NOVEMBER 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum).

Yogyakarta, 24 November 2016

Direktur,

Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMBERITAAN TRAGEDI MINA DALAM MEDIA ONLINE AL-JAZIRAH (Analisis *Framing* Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki)

Nama : Arini Chasanah

NIM : 1420510062

Prodi : Agama dan Filsafat

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 16 November 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Ilmu Bahasa Arab.

Yogyakarta, 25 November 2016

Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PEMBERITAAN TRAGEDI MINA DALAM MEDIA ONLINE AL-JAZIRAH (Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki)

Nama : Arini Chasanah S.Hum

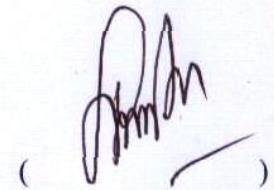
NIM : 1420510062

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : AF/Illu Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Sunarwoto, M.A., Ph. D.



Pembimbing/Penguji : Dr. Ridwan, M.Hum



Penguji : Dr. H. Ibnu Burdah, M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 November 2016

Waktu : 13.00 WIB

Hasil/Nilai : 88/A-/ 3.52

Predikat : Dengan Puji/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PEMBERITAAN TRAGEDI MINA DALAM MEDIA ONLINE AL-JAZIRAH

(Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki)

Yang ditulis oleh:

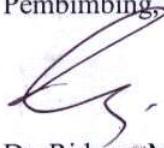
Nama	: Arini Chasanah
NIM	: 1420510062
Prodi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Bahasa Arab.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Pembimbing,


Dr. Ridwan M.Hum

19730710 199703 1 007

MOTTO

*“Aku Tidak Dapat
Menemukan Jalan Keluar
Ke Dunia Pengetahuan Dan Kebijaksanaan,
Sampai Cinta Datang
Dan Membuka Pintu Hati
dan Menyinari Sudut-Sudutnya.”*

Kahlil Gibran.,

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ‘*Pemberitaan Tragedi Mina dalam Media Online al-Jazirah* (analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)’. Wartawan dalam membingkai berita atas fenomena cenderung mengikuti perspektif dan kepentingan yang dimiliki oleh masing-masing media. Perspektif tersebut menentukan bagaimana wartawan menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan hendak dihilangkan, dengan kata lain bagaimana fenomena tersebut dikonstruksi kembali oleh wartawan sesuai dengan kepentingan media tersebut. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini ingin mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan tragedi Mina oleh media *al-Jazirah* sebagai media lokal Arab Saudi dan untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam pemberitaan tragedi Mina khususnya penggunaan kosa kata dan kata ganti yang digunakan wartawan *al-Jazirah* menuliskan pemberitaannya.

Penulis menggunakan teori *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai alat untuk menganalisis pemberitaan tragedi Mina dalam media online *al-Jazirah*. Dalam teori mereka perangkat *framing* dibagi menjadi empat struktur besar, yaitu; Struktur sintaksis. Struktur skrip. Struktur tematik, berkaitan dengan cara wartawan menulis fakta, dan struktur retoris, berkaitan dengan cara wartawan menekan fakta. Sumber primer dalam penelitian ini adalah pemberitaan tragedi Mina pada media online *al-Jazirah* mulai dari edisi 25 september 2015 hingga 1 oktober 2015 yang diperoleh melalui situs online *al-Jazirah* www.al-jazirah.com. Adapun sumber sekunder berupa literatur, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dari analisis pemberitaan tragedi Mina ini, dapat diketahui bahwa surat kabar *al-Jazirah* dalam pemberitaan tragedi Mina lebih dominan menunjukkan upaya-upaya yang dilakukan pihak pemerintah dan kerajaan Saudi dalam melayani jemaah haji dibanding mengulas insiden saling injak jemaah haji di Mina. Temuan ini didukung dari hasil analisis perangkat *framing* yang menunjukkan, pertama, struktur sintaksis, pada elemen *headline* secara keseluruhan ditulis terkait tindakan yang ditempuh pihak pemerintah. Pada elemen sumber berita *Al-Jazirah* secara konsisten memilih narasumber dari pihak kerajaan Saudi dan instansi pemerintah yang terkait, yang ikut berpartisipasi dalam melayani jemaah haji. Kedua, struktur skrip terdiri dari pola 5W+1H elemen ini digunakan secara proporsional tidak ada pola yang lebih dominan yang digunakan *al-Jazirah*. Ketiga, struktur tematik menampilkan tema berita. Secara keseluruhan tema-tema yang dimunculkan dalam pemberitaan tragedi Mina berkaitan dengan upaya dan sikap pemerintah dalam melayani jemaah haji dan menangani insiden Mina. Dalam elemen tematik juga banyak ditemukan penggunaan kata ganti kita/kami yang digunakan wartawan atau narasumber ketika memberikan pernyataan dalam berita. Penggunaan kata ganti kita/kami menunjukkan posisi komunikator sebagai pihak yang mempunyai keterlibatan. Keempat, struktur retoris, elemen yang dominan digunakan dalam struktur ini adalah elemen pemilihan kata. Ditemukan 17 kosa kata mengandung unsur positif ketika berkaitan dengan pemerintah dan kerajaan Saudi dan 4 kata yang berimplikasi negatif yang merujuk kepada pihak ekternal yang tidak berwenang terkait urusan haji.

Kata kunci: analisis *framing*, pemberitaan tragedi Mina, konstruksi *al-Jazirah*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	š a'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h a	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	š ad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	đ ad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	z a'	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددين عده	ditulis ditulis	<i>muta'aqqidīn</i> <i>'iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	<i>hibbah</i> <i>jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-	fathah	ditulis	<i>a</i>
,	dammah	ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i> <i>ā</i>
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis ditulis	<i>yas'ā</i> <i>ī</i> <i>karīm</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ū</i>

كريم dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>furūd</i>
------------------------------------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بینکم	ditulis	<i>ai</i>
fathah + wawu mati	ditulis	<i>bainakum</i>
قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaulum</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أعْدَتْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
	ditulis	<i>u'idat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن القياس	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tanpa hambatan yang berarti. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. Semoga di hari kiamat nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya.Amin.

Penyusunan tesis berjudul “Pemberitaan Tragedi Mina dalam Media Online Al-Jazirah (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki) penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Bapak Prof. Drs KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rector Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rof'ah , BSW., M.A Ph.D., selaku coordinator Program Pascasarjana Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ridwan M.Hum., selaku pembimbing tesis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetauan dalam kegiatan perkuliahan.
6. Kepada bapak H. Ahmad Yaenudin dan ibu Hj. Salbiyah sebagai orang tua yang telah memberikan segenap kasih sayangnya, bimbingannya, nasehatnya, dukungannya, dan doanya yang tidak pernah putus untuk penulis hingga menjadi seperti sekarang. Begitu

juga kepada kedua kakak penulis yang telah menjadi seperti orang tua kedua penulis yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan doa.

7. Teman-teman seperjuangan sejak semasa S1, dan kelas IBA A angkatan 2014 yang selalu saling menguatkan, memotivasi, serta menjadi teman diskusi penulis sampai selesainya penyusunan tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapat balasan terbaik dariNya.Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas selesainya penyusunan tesis ini.penulis memohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini banyak kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan meningkatkan kualitas tesis ini. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak pada umumnya.*Amin,..*

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Hormat saya,

Arini Chasanah S.Hum

NIM: 1420510062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang telah memberikan segenap kasih sayang, dukungan, bimbingan, nasehat, dan doa yang tidak pernah terputus dipanjangkan disetiap waktu untuk anaknya.

Kepada kakak-kakak penulis yang telah memberikan dukungan dan nasehatnya hingga menjadi suntikan penyemangat bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi penulis dan memberikan pengalaman hidup yang sangat menginspirasi penulis.

Kepada calon pendamping hidupku, yang selalu mensupport dan mendampingi proses penyusunan tesis penulis hingga terselesaiya tesis ini.

Kepada rekan-rekan seperjuangan Nur Fitriyani Hayati dan Hafsyah Siti Zahara yang selalu ada menjadi teman dalam segala situasi khususnya teman pelipur sara ketika kepenatan sedang melanda penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN	ii
PENYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. KerangkaTeoritis.....	15
F. Metode Penelitian	35
G. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II : GAMBARAN UMUM TRAGEDI MINA 25 SEPTEMBER 2015 DAN SEJARAH DAN PROFILE MEDIA AL-JAZIRAH.....	39
A. Tragedi Mina 25 September 2015.....	39
B. Sejarah dan Profile media al-Jazirah.....	43

BAB III : KONSTRUKSI PEMBERITAAN TRAGEDI MINA DALAM MEDIA ONLINE AL-JAZIRAH	47
A. Struktur Teks Berita Edisi 25 September 2015	51
B. Struktur Teks Berita Edisi 26 September 2015	70
C. Struktur Teks Berita Edisi 28 September 2015	85
D. Struktur Teks Berita Edisi 29 September 2015	101
E. Struktur Teks Berita Edisi 01 Oktober 2015	113
BAB IV : PENGGUNAAN KOSA KATA DAN KATA GANTI PEMBERITAAN TRAGEDI MINA DALAM MEDIA ONLINE AL-JAZIRAH	124
A. Penggunaan Kosa kata	124
1. Teks Berita Edisi 25 September 2015.....	124
2. Teks Berita Edisi 26 September 2015.....	132
3. Teks Berita Edisi 28 September 2015.....	141
4. Teks Berita Edisi 29 September 2015.....	144
5. Teks Berita Edisi 01 Oktober 2015.....	147
B. Penggunaan Kata Ganti	153
1. Teks Berita Edisi 25 September 2015.....	154
2. Teks Berita Edisi 26 September 2015.....	155
3. Teks Berita Edisi 28 September 2015.....	156
4. Teks Berita Edisi 29 September 2015.....	157
5. Teks Berita Edisi 01 Oktober 2015.....	160
BAB V: PENUTUP	162
A. Kesimpulan	162
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Bahasa tidak hanya dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga diperlukan terutama dalam menjalankan segala aktivitas manusia, seperti dalam aspek pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan, hukum, politik, dan media.¹ Di samping fungsi primer sebagai alat komunikasi, bahasa juga digunakan oleh individu atau kelompok-kelompok tertentu sebagai representasi ideologi masing-masing dalam interaksi sosial. Seperti halnya pendapat seorang wartawan dalam merespon sebuah fenomena yang kemudian dituangkan dalam teks berita sarat akan ideologi. Peran bahasa disini terdiri dari memasok pelbagai kategori yang dapat diterapkan oleh wartawan terhadap peristiwa, dan bagaimana peristiwa tersebut dipresentasikan kepada pembaca. Berita tersebut hanya eksis dalam dan melalui bahasa begitu pula aktivitas pembaca untuk membaca berita juga sepenuhnya tergantung kepada bahasa.²

Praktik permainan bahasa dalam media surat kabar terkadang menggambarkan pemberitaan mengandung adanya unsur keberpihakan penulis dan cenderung memmarginalkan pihak tertentu yang terkait dengan

¹ I Dewa Putu Wijana, Muhammad Rohmadi, *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), V.

² Howard Davis, dan Paul Walton, *Bahasa, Citra, Media* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 126.

berita yang diangkat. Narasi, dalam hal ini teks berita, mempunyai peran sebagai sarana penyampai berbagai macam informasi mulai dari isu lokal, nasional, bahkan internasional. Permainan bahasa berita yang digunakan wartawan ketika merespon fakta yang terjadi di sekitar menunjukkan konstruksi realitas yang terbingkai oleh media massa itu. Bingkai teks berita yang ditulis terkadang hanya mengandung unsur informasi semata, tetapi juga terkadang mengandung unsur persuasif dan menggiring persepsi pembaca dalam memahami suatu fenomena yang diangkat. Unsur ini mengindikasikan adanya ideologi yang diusung wartawan ketika memahami dan memaknai suatu fakta.

Menurut John Fiske, ideologi bisa dipahami sebagai proses umum produksi makna dan gagasan.³ Ideologi berkaitan dengan pandangan atau sistem keyakinan yang dipercaya oleh suatu masyarakat.⁴ Kepercayaan itu diterima oleh anggota masyarakat sebagai sesuatu yang absah dan dipandang benar. Di sini tidak begitu penting untuk mengetahui apakah kepercayaan dan keyakinan itu diperoleh lewat paksaan atau sukarela. Yang paling penting adalah anggota masyarakat menerima keyakinan atau kepercayaan itu sebagai sebuah kebenaran yang mengikat.⁵

³ John Fiske, *Introduction to Communication Studies*, Second Edition (London: Sage Publication, 1990), 166.

⁴ Eriyanto, *Analisis Naratif, Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 221.

⁵ Eriyanto, *Analisis Naratif*, 221.

Media sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang berbagai hal, mempunyai kemampuan untuk membentuk opini publik dan juga bisa berkembang menjadi kelompok penekan gagasan bahkan atas suatu kepentingan. Dalam media, peliputan suatu peristiwa sering merupakan proses campuran, yang didalamnya pelbagai institusi dan individu berpartisipasi dalam tingkat berbeda dan dengan maksud berbeda. Makin signifikan peristiwa tersebut, makin hal ini terjadi⁶.

Berita juga mempunyai fungsi yang sama. Berita tidak hanya berisi tentang peristiwa sehari-hari, tetapi juga membawa nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Berita memaparkan nilai-nilai dominan yang ada dalam masyarakat, apa yang boleh dan tidak boleh, apa yang salah dan apa yang benar.⁷ Ideologi wartawan dalam membingkai berita tidak lepas dari latar ideologi atau visi lembaga terkait, sehingga kontruksi atas realitas yang terbangun juga cenderung mengikuti perspektif yang dimiliki masing-masing media.⁸

Antonio Gramsci dan Althusser melihat bahwa media massa bukan sesuatu yang independen, melainkan memiliki keterkaitan dengan realitas sosial. Ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa. Media bisa menjadi sarana penyebaran ideologi penguasa, alat legitimasi, dan kontrol

⁶ Howard Davis, dan Paul Walton, *Bahasa, Citra, Media* , 125.

⁷ Eriyanto, *Analysis Framing Konstruksi*, 125.

⁸ Rasmulyadi, “Framing Media Islam Online atas Konflik Keagamaan di Indonesia”, *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 03, Nomor 01, Juni, 2013, 47.

atas wacana publik.⁹ Media sering ditempatkan sebagai salah satu *variable determinan* dalam berbagai analisis tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Oleh karena itu, media massa dalam posisinya sebagai institusi informasi dapat dipandang sebagai faktor paling menentukan dalam proses perubahan sosial, budaya, dan politik.¹⁰

Salah satu fenomena yang ramai diberitakan oleh media massa adalah pemberitaan “Tragedi Mina” yang terjadi pada 25 September 2015 brteatan dengan puncak haji. Fenomena tersebut sempat menjadi pusat perhatian media massa di berbagai negara. Surat kabar elektronik maupun cetak ramai memberitakan sebuah tragedi memilukan yang dialami jemaah haji ketika melakukan rangkaian ibadah haji lempar jumrah di Mina. Dalam rangkaian ibadah tersebut terjadi kecelakaan akibat bertemuanya para jemaah haji di satu jalur yang sama dari dua arus yang berlawanan, yaitu arus kembalinya jemaah setelah melakukan lempar jumrah dan arus jemaah yang berangkat untuk melaksanakan ibadah lempar jumrah. Insiden ini mengakibatkan para jemaah saling berdesakan dan saling berusaha menyelamatkan diri hingga akhirnya berjatuhan dan saling injak.

Insiden ini mengakibatkan sejumlah jemaah haji mengalami luka-luka, bahkan, tidak sedikit pula jemaah yang meninggal dunia. Banyak pertanyaan bermunculan terkait penyebab tragedi tersebut terjadi dan pihak yang harus

⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Anlisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 30-31.

¹⁰ *ibid.*

bertanggung jawab. Sejumlah surat kabar Arab Saudi dan surat kabar internasional serentak memberitakan tragedi ini, karena ibadah haji merupakan ritual ibadah yang diikuti oleh jemaah dari berbagai belahan dunia dan menjadi isu internasional, salah satunya dimuat oleh media cnn dengan headline *717 people dead: What caused the hajj stampede* (717 orang meninggal dunia: apa penyebab insiden saling injak jemaah haji).¹¹ Ashraq al-Awsaat dengan headline *Saudi King Inquiry in Hajj Stampede* (Raja Saudi menyelidiki insiden saling injak antar jemaah haji).¹²

Salah satu surat kabar yang memberitakan tragedi tersebut adalah koran harian *Al -Jazirah*, salah satu surat kabar cetak dan online di Arab Saudi. Didirikan pada tahun 1960 oleh *Al-Jazirah Corporation* oleh Muhammad Bin Khamis. Alasan penulis memilih surat kabar *Al- Jazirah* karena surat kabar ini merupakan salah satu surat kabar lokal Arab Saudi yang diproduksi di Arab Saudi tempat ibadah haji dilaksanakan dan tragedi Mina terjadi. Menurut data ADL (*Anti Defamation League*) media al-Jazirah dikenal sebagai media yang konservatif. Selain itu alasan peneliti memilih media al-Jazirah karena media tersebut sebagai pionir media pertama yang diaudit langsung oleh kerajaan Saudi dan media Saudi pertama yang

¹¹ <http://edition.cnn.com/> 2015/09/25/middleest/hajj-pilgimage-stampede, diakses pada 21 september 2016 pukul 11:11 WIB.

¹² <http://english.aawsat.com/2015/09/article55345213/saudi-king-orders-inquiry-into-hajj-stampede>, diakses pada 21 september 2016 pukul 13; 45.

meluncurkan pemberitaan secara online sekaligus menjadi media online yang menduduki peringkat pertama media online yang paling banyak diakses mencapai angka 35%.¹³ berdasarkan data tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana media tersebut membingkai pemberitaan insiden yang menimpa jemaah haji di Mina, dan apa yang dominan dimunculkan dalam struktur teks pemberitanya. Adapun data penelitian akan terfokus pada data berita yang terbit mulai dari tanggal 25 September 2015 sampai 01 Oktober 2015 melalui surat kabar *al-Jazirah* online.

Berikut kutipan pemberitaan “Tragedi Mina” dalam surat kabar *al-Jazirah* pada tanggal 25 September 2015.

اللواء التركي: المملكة لن تتوانى عن معالجة أسباب الحادث مهما كلفت وسق
وتعاملت مع مشكلة الجمرات headline

أوضح المتحدث الأمني لوزارة الداخلية اللواء منصور التركي أنه تعرض عدد من
حجاج بيت الله الحرام صباح أمس أثناء توجههم لمنشأة الجمرات لرمي حمرة العقبة
إلى حادث تراحم وتدافع، سقط على إثره عدد من الحجاج ونتج عنه وفاة عدد من
الحجاج وإصابة آخرين.¹⁴ lead

¹³ Arab Media Outlook 2009-2013, *Inspiring Local Content Forecasts and Analysis of Traditional and Digital Media in the Arab World* (Dubai: Dubai Press Club), 102.

¹⁴ <http://www.al-jazirah.com> diakses pada senin 9 November 2015, pukul 10: 10 wib.

Kutipan teks berita di atas memiliki tema pengusutan penyebab kecelakaan para jemaah haji. Secara garis besar, teks di atas menarasikan adanya tindakan tegas pihak kerajaan mengenai penyebab kecelakaan yang dialami jemaah haji. Dalam *lead* dijelaskan klarifikasi Juru Bicara Kementerian Keamanan Dalam Negeri Mayjen Mansour Al- Turki bahwa beberapa jemaah haji sudah mulai melakukan perjalanan ke Jamarat untuk melakukan ibadah lempar jumrah. Ia juga menjelaskan telah terjadi insiden yang dialami sejumlah jemaah haji hingga mengakibatkan korban luka-luka bahkan korban meninggal dunia. Secara semantik, penggunaan kalimat لـ تـواـنـى menimbulkan suatu pemahaman bahwa pihak kerajaan Arab Saudi dengan sigap akan menangani penyebab kecelakaan yang menimpa para jemaah. Hal ini mengindikasikan sikap penuh tanggung jawab penuh dari pihak kerajaan. Landasan ini diperkuat dalam teks berita dengan klausa مـهـماـ كـافـتـ. Kemunculan teks dan penggunaan tata bahasa dalam teks berita tersebut tentunya berkaitan dengan faktor pendorong dari wartawan atau penulis teks terhadap fenomena yang ada.

Untuk mengupas narasi berita di atas, penulis menggunakan Analisis *Framing* Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas atau fenomena dikonstruksi oleh media. Dengan cara dan teknik apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan oleh wartawan. Apakah dalam berita itu ada yang dihilangkan, luput atau bahkan

disembunyikan dalam pemberitaan.¹⁵ Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkontruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.¹⁶

Bagi Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki, analisis *framing* dilihat sebagaimana wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Model yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial politik Amerika.¹⁷ Melalui analisis *framing* model Zhongdang dan Kosicki konstruksi berita yang dibangun wartawan diidentifikasi secara detail dari struktur teks berita. Melalui tulisan mereka berjudul “*Framing Analysis*” mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*, diantaranya: struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKis, cet III, 2012), 3.

¹⁶ Chamid Riyadi, “Analisis Framing Pemberitaan” *Konflik Palestina-Israel Di Mi’raj News Agency, e-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2014, 2 (01): 274-289 ISSN.0000-0000, 276.

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing*, 289-290.

narasi berita ke dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.¹⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini penulis batasi dengan pertanyaan berikut;

1. Bagaimana konstruksi pemberitaan Tragedi Mina dalam surat kabar *al-Jazirah*?
2. Bagaimana penggunaan kosa kata dan kata ganti dalam pemberitaan Tragedi Mina oleh surat kabar *al-Jazirah*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui konstruksi pemberitaan “Tragedi Mina” dalam surat kabar *al-Jazirah*.
2. Untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa dalam pemberitaan “Tragedi Mina” dalam surat kabar *al-Jazirah*.

¹⁸Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 175.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Kegunaan teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu memaparkan cara penerapan teori sebagai alat pengupas data penelitian. Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi atas penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian kebahasaan yang mengkolaborasikan dengan menggunakan teori ilmu komunikasi. Selain itu juga diharapkan dapat menerapkan analisis sebuah wacana dengan lebih mendalam dan kritis.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca dalam menilai suatu surat kabar agar tidak terbawa atau terpengaruh arus permainan bahasa dalam suatu berita dan dapat memberi penilaian secara objektif terhadap suatu peristiwa yang disajikan dalam teks berita.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pengamatan penulis di beberapa sumber terkait objek penelitian Tragedi Mina dalam media online *al-jazirah* dengan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki belum ada yang mengkaji sebelumnya. Namun, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Disertasi oleh Husam Alawadh M., Ph.D. dengan judul ‘The Evolution of Saudi Print Media Discourse on the U.S after 9/11; a CDA of al-Jazirah and Asharq al-awsaat newspapers’ edisi September 2001 dan desember 2013, ditulis pada tahun 2014. Penulis merupakan seorang dosen pada studi linguistik terapan pada Universitas King Saud, Riyadh Arab Saudi.

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis dengan pendekatan sosial kognitif yang diusung oleh Teeun Van. Dijk. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa ideologi penulis Saudi terhadap Amerika Serikat dipengaruhi dari faktor sejarah, sosio kultural, dan latar belakang politik yang melingkapinya. Penelitian ini mempunyai tiga tema besar terkait periode yang mempengaruhi sikap penulis. yaitu; periode damai, periode genting, dan periode yang dipengaruhi perubahan administrasi Amerika Serikat. Penelitian ini menunjukkan bahwa ideologi penulis

dipengaruhi oleh wacana perubahan dan prospek administrasi Amerika Serikat yang berbeda dalam rentang waktu 13 tahun.

Penelitian ini juga menemukan bahwa tulisan-tulisan yang muncul baik di Al-Jazirah maupun di Asharq al-Awsaat merupakan tindakan yang ditempuh oleh penulis Arab Saudi sebagai sarana menyuarakan ideologi mereka terhadap stereotip negatif tentang Arab Saudi di media-media Amerika Serikat. Temuan yang tidak kalah penting dalam penelitian ini adalah meskipun orientasi politik antara al-Jazirah dan al-Awsaat terhadap Negara Amerika Serikat berbeda, Al-Jazirah mempunyai orientasi politik yang konservatif sedangkan al-Awsaat berorientasi liberal. Penelitian ini tidak menemukan perbedaan yang signifikan antara keduanya terkait dengan ideologi penulis Arab Saudi terhadap Amerika Serikat.¹⁹

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengungkap ideologi media al-Jazirah dan al-Awsaat terhadap Amerika Serikat maka teori yang digunakan untuk membedahnya adalah teori analisis wacana kritis dan menggunakan pendekatan sosio kognitif dengan demikian membutuhkan proses analisis yang lebih mendalam karena berkaitan dengan beberapa elemen. Sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis framing karena aspek yang ingin dicapai adalah untuk

¹⁹ <http://search.proquest.com/docview/1710040604>, dikses 13 Maret 2016.

mengetahui konstruksi media al-Jazirah dalam pemberitaan tragedi Mina. dengan demikian fokus penelitian hanya pada pembingkaian pemberitaanya.

Skripsi yang ditulis oleh Eka Wijayanti, dengan judul “Konstruksi Media Online Dalam Pemberitaan Runtuhan Terowongan Mina Di Mekkah (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerard M. Kosicki Di Kompas.Com Dan Detik.Com Tanggal 30 September 2015- 02 Oktober 2015)” tahun 2016. Jurusan Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Dalam penelitian ini penulis menemukan Kompas.com lebih detail dan memiliki argumen yang kuat sedangkan Detik.com tidak mendetail dan kebanyakan dari tulisannya lebih membahas permukaan masalah.²⁰

Perbedaan mendasar dengan penelitian penulis terletak pada objek material media yang digunakan. Penelitian sebelumnya menganalisis pada pemberitaan tragedi Mina pada media Indonesia yaitu Kompas.com dan Detik.com, sedangkan penelitian peneliti pada media lokal Arab Saudi yaitu al-Jazirah sedangkan objek formal yang digunakan sama dengan menggunakan framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Penelitian sebelumnya belum mendeskripsikan bagaimana struktur teks berita sesuai dengan konsep framing yang digunakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, yang dapat mengindikasikan konstruksi yang dibangun oleh media yang digunakan.

²⁰ <http://digilib.mercubuana.ac.id/>, diakses pada 24 Maret 2016.

Skripsi yang ditulis oleh Annisa Novianti , dengan judul ‘ Semiotika Tragedi Mina Pada Media Online Detik.com’ menggunakan paradigma konstruktivis, pada tahun 2016. Dalam program studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi media online detik.com terkait tragedi Mina dan mendeskripsikan bagaimana gambaran semiotika dari Tragedi Mina yang digambarkan oleh detik.com. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deskripsi berita dapat merepresentasikan suatu peristiwa. Kumpulan berita *indepth news* dan *feature* di Detik.com menjadi penekan khusus dalam pemberitaan tragedi Mina. Melalui penafsiran berita dapat disimpulkan bahwa peristiwa Mina menyebabkan dampak yang besar baik dari segi hubungan diplomasi Negara maupun dalam segi korban jiwa. Dalam membuat berita tragedi Mina, reporter detik.com menghimpun informasi dari liputan langsung di lokasi kejadian dan juga dari narasumber yang kredibel untuk meminimalisir kesalahan.

Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada pendekatan yang digunakan penelitian Annisa Novianti menggunakan pendekatan semiotik sedangkan peneliti menggunakan pendekatan konstruktifis khususnya konstruksi pemberitaan tragedi Mina dalam media online media Al-Jazirah.

F. Kerangka Teoritis

a. Framing

Kata *framing* dalam bahasa Inggris berasal dari kata *frame* yang berarti kerangka atau bingkai. Gagasan tentang *framing* pertama kali dicetuskan oleh Beterson pada tahun 1955. Beterson memaknai *frame* sebagai struktur konseptual yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.²¹ Konsep *framing* juga dikembangkan oleh sosiolog Erving Goffman, Goffman mengatakan frame sebagai kepingan perilaku-perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.²² Analisis *frame* oleh Goffman digunakan untuk memberikan pemahaman sistematis mengenai bagaimana manusia membangun harapan untuk memaknai situasi sehari-hari dan orang-orang yang ada di dalamnya.²³

Robert N. Entman seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* mendefinisikan *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Menurut Todd Gitlin, *framing* dipandang sebagai strategi

²¹ Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta : LKis, 2001), 224.

²² Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, 224.

²³ Stanley Baran I Dan Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan* (Jakarta:Kencana Media Group, 2010), 392-393.

bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca.²⁴

b. Aspek Framing

Framing mempunyai dua aspek dasar dalam *framing* pemberitaan. Eriyanto menjelaskan kedua aspek tersebut sebagai berikut.

a) Memilih fakta atau realitas

Proses pemilihan realitas ini didasarkan pada asumsi bahwasanya perspektif wartawan akan senantiasa mendampingi dan mempengaruhi proses pemilihan realitas berita. Perspektif tersebut menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan hendak dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut. Pendeknya, suatu peristiwa dilihat dari sisi tententu. Oleh karena itu, realitas atau peristiwa yang sama dimungkinkan dikonstruksi dan diberitakan secara berbeda oleh masing-masing media.

b) Menuliskan fakta

Proses ini berkaitan dengan bagaimana fakta yang dipilih disajikan kepada khalayak. Dalam proses ini, wartawan biasanya menfokuskan perhatiannya pada upaya penonjolan aspek tertentu sehingga aspek tertentu tersebut mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar dibandingkan aspek yang lain. Penonjolan tersebut dibuat untuk membuat aspek berita tertentu menjadi lebih

²⁴ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi*, 67.

diperhatikan, bermakna dan berkesan pada khalayak. Penonjolan tersebut dilakukan dengan cara pemilihan kata, kalimat, preposisi, foto, dan gambar pendukung yang tepat yang akan disajikan ke dalam sebuah berita.

c. Objek *Framing*

Menurut Abrar sekurangnya ada tiga bagian berita yang bisa menjadi objek *framing* seorang wartawan.²⁵

1) Judul berita

Judul berita di *framing* dengan menggunakan teknik empati, yakni menciptakan “pribadi khalayak” dalam diri khalayak sementara khalayak diangankan menempatkan diri mereka seperti korban kekerasan atau keluarga korban, sehingga mereka bisa merasakan kepedihan yang luar biasa.

2) Fokus berita

Fokus berita di *framing* dengan menggunakan teknik asosiasi, yaitu menggabungkan kebijakan actual dengan fokus berita.

3) Penutup berita

Penutup berita di *framing* dengan menggunakan teknik *packing*, yaitu menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan yang dikadung berita. Khalayak tidak berdaya untuk membantah kebenaran yang dikonstruksikan berita.

²⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 173.

d. Konsep *Framing*

Konsep *framing* pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955.

Awalnya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercannya yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.²⁶ Analisis *framing* media pun menjadi teori modern dalam ilmu komunikasi. Konsep *framing* memahami maksud dan nilai dari suatu informasi karena memberikan kontribusi untuk mengidentikkan peran media dalam membangun dan membentuk opini publik mengenai isu-isu yang beragam dan topik yang dimuat oleh media.²⁷

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Dengan kata lain *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi berita.²⁸

Perspektif ini kemudian menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana

²⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 161-162.

²⁷ إستيرق فؤاد وهبة، *المعالجة الإعلامية للاحتلال الأمريكي للعراق: تحليل مضمون مجلة نيويورك-النسخة العربية*، (جامعة الشرق الأوسط للدراسات العليا، ٢٠٠٩)، ص ٢٦.

²⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 161-162.

yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa ke mana berita tersebut.²⁹ Akibatnya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar, atau tidak terelakan.³⁰

“Entman melihat, *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang akan menentukan fakta yang pilihnya, ditonjolkannya, dan dibuangnya. Di balik semua ini, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi berita.”³¹

Konsep *framing*, dalam pandangan Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. *Framing analysis* dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh transfer (atau komunikasi) informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan, news report, atau novel. Menurut Entman *framing* secara esensial meliputi penyeleksian dan penonjolan.³² Pada dasarnya pola penonjolan tersebut tidaklah dimaknai sebagai bias, tetapi secara ideologis sebagai strategi

²⁹ Bimo Nugroho, Eriyanto, Franz Sudiarso, *Politik Media Mengemas Berita* (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999), 21.

³⁰ Teguh Imawan, *Media Surabaya Mengaburkan Makna: Kasus Pemilihan Walikota, Pantau Edisi 09/2009*, 65-73.

³¹ Eriyanto, *Kekuasaan Otoriter: dari Gerakan Penindasan Menuju Politik Hegemoni* (Studi atas Pidato-Pidato Politik Soeharto) (Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar), 94.

³² Hotman Siahaan, *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*, (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 2001), 80-81.

wacana: upaya menyuguhkan pada publik tentang pandangan tertentu agar pandangannya lebih diterima.³³

Penelitian *framing* berfokus pada bagaimana berita mempengaruhi pengalaman manusia dalam dunia sosial. Pada konteks penelitian komunikasi, *framing* dipahami sebagai metode yang bersifat komprehensif karena dapat membahas dua sisi sekaligus, yakni berkaitan dengan penyajian pesan oleh media (*media frame*) dan penerimaan pesan oleh individu-individu khalayak (*audience frame*). Dengan kata lain, media *frame* merupakan konstruksi oleh media mengenai realitas yang terjadi di dalam masyarakat. Sementara itu *Audience frame* menurut Entman menyebutnya sebagai gagasan-gagasan yang tersimpan dalam pemikiran yang dapat membimbing seseorang dalam memproses informasi yang disajikan oleh media.³⁴

e. Konsep Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki

Dalam proses penafsiran terhadap suatu realitas menurut Pan dan Kosicki, terdapat dua konsepsi *framing* yang saling berkaitan, yaitu konsep Psikologi dan konsep sosiologi. Konsep psikologi berkaitan dengan bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya di sini *framing* berkaitan dengan struktur dan proses kognitif (proses internal) seseorang.

Dalam konteks ini *Framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam

³³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 164.

³⁴ Parwito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta : LKiS, 2008), 186-191.

suatu konteks yang unik atau khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang.³⁵ Adapun konsepsi sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas. Frame di sini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. Frame berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.³⁶

Pan dan Kosicki membuat suatu model yang mengintegrasikan secara bersama-sama konsepsi psikologi yang melihat *frame* semata pada persoalan internal pikiran dengan konsepsi sosiologis yang melihat dari sisi bagaimana lingkungan sosial dikonstruksi seseorang.³⁷ Kedua konsepsi ini dapat digabung dengan cara dilihat dari bagaimana suatu berita diproduksi dan peristiwa dikonstruksi oleh wartawan. Dalam proses penafsiran wartawan bukanlah agen tunggal. Penafsiran terbentuk dari tiga pihak, yaitu; wartawan, sumber, dan khayal. Setiap pihak menafsirkan dan mengkonstruksi realitas dengan penafsiran sendiri dan berusaha agar penafsirannya yang paling dominan dan menonjol.³⁸

³⁵ Eriyanto, *Analisis Naratif*, 291.

³⁶ *ibid*, 292.

³⁷ Eriyanto, *Analisis Naratif*, 292.

³⁸ *ibid*,

Posisi konstruksi sosial media massa adalah mengoreksi substansi kelemahan dan melengkapi konstruksi sosial atas realitas dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan konstruksi sosial media massa atas konstruksi sosial atas realitas.³⁹ Konstruksi sosial realitas memberikan fokus pendekatannya terhadap bagaimana pesan disusun oleh individu selaku komunikator (*sender*) dan bagaimana pesan tersebut secara aktif ditafsirkan oleh individu lain selaku penerima (*receiver*). Aktivitas ini membuat mereka lebih percaya dan bertindak berdasarkan pandangan mengenai dunia sosial yang dikomunikasikan oleh media.⁴⁰

Konstruksi wartawan terhadap suatu realitas terbentuk dari tiga proses, di antaranya;⁴¹

- Proses konstruksi itu melibatkan nilai sosial yang melekat dalam diri wartawan. Nilai-nilai sosial yang tertanam mempengaruhi bagaimana realitas dipahami.
- Konstruksi berita wartawan bukanlah berhadapan dengan publik yang kosong, karena wartawan bukan menulis untuk dirinya sendiri, melaiankan untuk dinikmati dan dipahami oleh

³⁹ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penggunaan Model Aplikasi* (Jakarta : Kencana Media Group, 2005), 205.

⁴⁰ Stanley I Baran, Dennis Dan K Davis, *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 384.

⁴¹ *ibid.*

pembaca. Melalui proses ini nilai-nilai sosial yang dominan yang ada dalam masyarakat ikut mempengaruhi pemaknaan.

- Proses konstruksi juga ditentukan oleh proses produksi yang selalu melibatkan standar kerja, profesi jurnalistik, dan standar professional dari wartawan.

Parwito memaparkan bahwa pada dasarnya yang disajikan media massa merupakan akumulasi dari pengaruh nilai berita yang beragam. Berita mencerminkan produk media dan produk dari para wartawannya dalam menyampaikan informasi khalayak.⁴²

a. Perangkat Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki

Model *framing* yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini adalah salah satu model yang paling popular dan banyak dipakai dan termasuk satu set alat kerangka analisis teks berita. Mereka membagi kerangka analisisnya menjadi tiga poin, 1. *Syntactical structure*, merupakan peristiwa atau isu yang menjadi fokus media. 2. *Thematical structure*, merupakan ide utama atau sentral yang terkandung dalam teks berita. Struktur ini mencakup fitur utama dari subjek dan merupakan ide utama yang akan membantu dan memperkuat ide / gagasan utama dari sebagian

⁴² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS, 2008), 188.

teks berita. 3. *Phetroical Structure*, yang akan membantu memperkuat ide utama dan kesimpulan-kesimpulan implisit.⁴³

Model framing Pan dan Kosicki sendiri diperkenalkan lewat suatu tulisan di *Jurnal Political Communication*.⁴⁴ Tulisan ini semula adalah makalah yang dipresentasikan pada konvensi Asosiasi Komunikasi Internasional di Florida. Analisis *framing* dilihat sebagaimana wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan diskonstruksikan dan dinegosiasikan. Model yang diperkenalkan Pan dan Kosicki ini tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial politik Amerika.⁴⁵

“Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki ada dua konsep framing yang saling berkaitan, yaitu ; konsepsi psikologis dan konsepsi sosiologis. Pertama konsepsi psikologi, dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu.

Framing dilihat sebagai penempatan infomasi dalam suatu konteks yang unik dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu /peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan tentang realitas. Kedua, konsepsi sosiologis. Melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas relitas. *Frame* dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan , dan menafsirkan pengalaman sosial untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. *Frame* di sini berfungsi membantu suatu relitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.”⁴⁶

Dalam pendekatan ini perangkat *framing* dibagi menjadi empat struktur besar, meliputi struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik,

⁴³ Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, “Framing Analysis: An Approach to News Discourse”, dalam Political Communication, Vol.10, No. 1, 1993, 55-75.

⁴⁴ Pan and Gerald M. Kosicki, “Framing Analysis”: An Approach to News Discourse”, 55-75.

⁴⁵ Eriyanto, Analisis Framing, 289-290.

⁴⁶ *ibid*, 292.

dan struktur retoris. Pertama, struktur sintaksis bisa diamati dari bagan berita dan berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-peristiwa, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa- ke dalam bentuk susunan kisah berita.⁴⁷ Dengan demikian, struktur semantik dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan lain sebagainya). Kedua, struktur skrip. Berhubungan dengan bagaimana wartawan menceritakan atau mengusahakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.⁴⁸

Ketiga, struktur tematik, berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil. Keempat, struktur retoris, berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.⁴⁹

⁴⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 175.

⁴⁸ Eriyanto, *Analisis Framing*, 294.

⁴⁹ *Ibid.*

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa, wartawan dan memakai semua strategi wacana itu untuk meyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis benar.⁵⁰ Konsep perangkat *framing* Zhondang Pan dan Kosicki dapat digambarkan dalam skema berikut:

TABEL I.
KERANGKA FRAMING PAN DAN KOSICKI

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
1. SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	Skema Berita	<ul style="list-style-type: none"> a. Headline b. Lead c. Latar informasi d. Kutipan sumber e. Pernyataan f. penutup
2. SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta.	Kelengkapan Berita	5W+1H

⁵⁰ Eriyanto, *Analisis Framing*, 295.

3. TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	a. Detail b. Koherensi c. Bentuk Kalimat d. Kata Ganti	a. Paragraph b. Preposisi c. Kalimat d. Hubungan antar kalimat
4. RETORIS Cara wartawan menekan fakta	a. Leksikon b. Grafis c. Metafora	a. Idiom b. Foto/gambar c. Kata d. Grafik

1. SINTAKSIS

Struktur sintaksis merupakan struktur yang paling dasar. Struktur ini mengacu pada stabilitas susunan kata atau frasa dalam kalimat. Dalam wacana berita, tingkatan ini merupakan struktur yang menyampaikan sedikit informasi yang membuat berita mempunyai genre komposisi yang berbeda.⁵¹ Struktur ini juga menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita (*headline, lead, latar informasi, sumber, penutup*) dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan.⁵² Struktur sintaksis sebagian besar ditandai dengan segitiga piramida terbalik secara berurutan yang mengacu pada elemen judul *headline, lead, latar, dan penutup*. Dalam bentuk piramida terbalik ini, bagian

⁵¹ Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, "Framing Analysis: an Approach to News Discourse" dalam *Political Communication*, Vol.10, No. 1, 1993, 59-60.

⁵² Eriyanto, *Analisis Framing*, 294.

atas ditampilkan lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya.⁵³

Penjelasan dari empat struktur di atas akan dijelaskan dalam penjabaran berikut:

- a. Headline merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. Headline mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa bagaimana mereka beberkan.⁵⁴ *Headline* digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkan adanya jarak perbedaan.⁵⁵
- b. Lead, memberikan sudut pandang dari berita yang menunjukkan perspektif tertentu dari berita yang diberitakan. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang peristiwa yang ditulis.

⁵³ Eriyanto, *Analisis Framing*, 294.

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Lihat Keny Goshom and Oscar H. Gandy, "Race, Risk and Responsibility: Editorial Constraint in the Framing of Inequality", dalam *Journal of communication*, vol. 45, No.2, 1995, 144-145.

Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak akan dibawa.

- c. Bagian berita lain yang penting adalah pengutipan sumber berita/kutipan. Bagian ini dimaksudkan untuk membangun objektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Ia juga merupakan bagian berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis wartawan bukan pendapat wartawan semata, melainkan pendapat dari orang yang mempunyai otoritas dalam peristiwa tertentu.⁵⁶

1. SKRIP

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H (*who, what, when, where, why, and how*). Meskipun pola ini tidak selalu dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan.⁵⁷ Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita; bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya menyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.⁵⁸

⁵⁶ Eriyanto, *Analisis Framing*, 297-298.

⁵⁷ *Ibid*,

⁵⁸ *ibid*, 300.

2. TEMATIK

Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis, bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan. Terdapat beberapa elemen yang dapat diamati dari perangkat tematik ini. di antaranya yaitu:

- a. Detail, berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang komunikator. Detail yang dianggap menguntungkan akan diuraikan secara berlebihan, panjang, dan lengkap. Bahkan jika perlu dengan data-data pendukung untuk mempengaruhi pandangan khalayak berpihak pada detail yang disampaikan.
- b. Maksud kalimat, data disajikan secara jelas menggunakan kata-kata eksplisit, tegas, dan menunjuk ke fakta.
- c. Nominalisasi antarkalimat, berkaitan dengan komunikator yang memandang objek sebagai suatu yang tunggal dan berdiri sendiri ataukah berkelompok. Dapat memberikan sugesti kepada khalayak mengenai adanya generalisasi.
- d. Koherensi yaitu pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi

berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.⁵⁹ Dengan penghubung tersebut, sebuah gagasan, ide dapat tersusun dengan logis sehingga kita mudah untuk memahami pesan yang dikandungnya.⁶⁰

Koherensi dibagi menjadi beberapa macam. Pertama, koherensi sebab-akibat. Proposisi atau kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi lain. Kedua, koherensi penjelas. Proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. Ketiga, koheresi pembeda. Proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain.⁶¹ Proposisi mana yang dipakai dalam teks berita, secara mudah dapat dilihat dari kata hubung yang dipakai. Proposisi sebab akibat umumnya ditandai dengan kata hubung “sebab” atau “karena” koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian kata hubung “dan” atau “lalu.”⁶²

- e. Kata ganti, yaitu menunjukkan posisi seseorang dalam suatu wacana. bertujuan untuk memanipulasi bahasa dengan terciptanya sebuah komunitas imajinatif. Komunikator menggunakan kata ganti untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana. dalam

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Framing*, 303.

⁶⁰ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Wacana* (Bandung: Angkasa, 2009), 100.

⁶¹ Eriyanto, *Analisis Framing*, 303.

⁶² *Ibid.*

mengungkapkan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti “saya”, “kita”, dan “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.⁶³

- f. Bentuk kalimat, berhubungan dengan cara berfikir logis dan prinsip kausalitas. Maksud dari logika kausalitas dalam bahasa menjadi menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan).

3. RETORIS

Secara umum, fungsi dari retoris atau retorika adalah berusaha mempengaruhi sikap dan perasaan seseorang. Dalam retorika digunakan semua unsur yang berhubungan dengan kaidah-kaidah keefektifan dan keindahan gaya bahasa, seperti: ketepatan pengungkapan, keefektifan struktur kalimat, keserasian dalam kiasan, pemakaian metafora, dan penggunaan diksi.⁶⁴

Struktur retoris dalam wacana berita berkaitan dengan pilihan gaya yang dibuat oleh wartawan yang berkaitan maksud wartawan dan efek yang ditimbulkannya.⁶⁵ Ada beberapa elemen struktur retoris yang dipakai oleh wartawan. Yang paling penting adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang menunjuk pada fakta. Kata

⁶³ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, 253.

⁶⁴ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), 3.

⁶⁵ Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, “*Framing Analysis*”, 8.

“meninggal,” misalnya, mempunyai kata lain: mati, tewas, gugur, meninggal, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Di antara beberapa kata tersebut seseorang dapat memilih di antara pilihan yang tersedia.⁶⁶

Wartawan menggunakan struktur retoris ini untuk memunculkan gambaran, meningkatkan titik poin yang menonjol, dan meningkatkan kejelasan sebuah berita.⁶⁷ Struktur retoris wacana berita juga mengacu pada kecenderungan bahwa apa yang diberitakan merupakan kebenaran. Salah satu indikasi penting dari wartawan adalah profesionalisme, dengan menggunakan berbagai perangkat untuk memaksimalkan berjalannya observasi dan interpretasi sebagai fakta untuk meningkatkan efektivitas berita. Retoris mengklaim, berita yang faktual dan berimbang membantu membangun epistemologi pada status berita sebagai sumber informasi faktual dan otoritas berita sebagai cermin realitas.⁶⁸

Beberapa penekanan dalam struktur retoris antara lain;⁶⁹

a. Unsur grafis

Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain.⁷⁰ Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf dengan

⁶⁶ Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, “*Framing Analysis*, 8.

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ Eriyanto, *Analisis Framing*, 305-306.

ukuran yang lebih besar, termasuk pemakaian caption, raster, grafik, gambar, dan tabel untuk mendukung suatu pesan.

b. Metafora

Metafora merupakan sebuah analogi, yakni membandingkan dua hal secara langsung dalam bentuk yang singkat.⁷¹ Selain itu metafora juga merupakan kiasan yang memiliki persamaan sifat dengan benda atau hal yang bisa dinyatakan dengan kata atau frasa untuk mendukung dan menekankan pesan utama yang akan disampaikan.

c. Leksikon, merupakan pemilihan atau pemakaian kata-kata untuk menggambarkan peristiwa. Pilihan ini tidak dilakukan secara kebetulan, tetapi secara ideologis untuk menunjukkan pemaknaan terhadap fakta.

d. Gaya, menunjukkan pada kemasan bahasa tertentu dalam penyampaian pesan untuk menimbulkan efek tertentu pada khalayak.

⁷¹ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, 139.

G. Metodologi Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu bersifat deskriptif kualitatif. yaitu berusaha menggambarkan bagaimana bingkai dan struktur teks pemberitaan “Tragedi Mina” dalam surat kabar *Al Jazirah* kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk *Library Research* yaitu penelitian kepustakaan.

b) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi, yaitu pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu surat kabar *al - Jazirah* dalam pemberitaan “Tragedi Mina” edisi online 25 September 2015 - 01 Oktober 2015. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode simak bebas libat cakap karena dalam hal ini penulis hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya, tidak terlibat dalam penulisan pemberitaan tersebut. Melalui metode dan teknik yang digunakan, maka didapati teks beserta isi dalam surat kabar tersebut. Adapun sumber data sekunder sebagai

pendukung penelitian ini meliputi; buku-buku, kamus, jurnal, dan jenis penelitian yang terkait.

c). Metode Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang menentukan, karena pada tahapan ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh.⁷² Analisis data merupakan kegiatan yang mengatur urutan data, mengkategorikan data, dan mengorganisasikannya dalam suatu pola.⁷³ Sudaryanto mengatakan bahwa analisis merupakan usaha seorang peneliti menangani langsung masalah yang ada dalam data. Adapun langkah yang ditempuh peneliti adalah : pertama, membaca dan menelaah teks, kedua, menguraikan akan isu wacana dituliskan, dan ketiga, memaparkan bingkai berita dengan menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan fokus penelitiannya sebagai berikut: Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta) dengan perangkat *framing* skema berita, skrip (cara wartawan mengisahkan fakta) dengan perangkat *framing* kelengkapan berita, tematik (cara wartawan menulis fakta) dengan perangkat *framing* detail, koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti,

⁷² Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, metode, dan tekniknya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 117.

⁷³ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2011), 221.

retoris (cara wartawan menekankan fakta) dengan perangkat *framing* leksikon, grafis, dan metafora.⁷⁴

d). Penyajian data

Setelah melalui proses pengumpulan data dan selanjutnya melakukan proses analisis data. Tahap terakhir dalam metode penelitian ini adalah penyajian data. Pada penelitian ini data disediakan dengan cara informal karena peneliti menguraikan hasil analisis dengan menggunakan bahasa biasa/informal dalam artian kaidah-kaidah yang dipakai disampaikan dengan sewajarnya.

⁷⁴ Chamid Riyadi, *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Palestina Israel Di Mi'raj News Agency* : dalam e-Journal Ilmu Komunikasi, UNMUL, 2014, 2 (01): 274-289 ISSN 0000-0000, 7.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai penelitian yang maksimal, maka penelitian ini terdiri dari lima bab.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, daftar pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisikan gambaran umum mengenai pemberitaan “Tragedi Mina” dalam media online *al-Jazirah* dan sekilas mengenai profil dari surat kabar *al-Jazirah*.

BAB III, berisikan analisis struktur teks yang digunakan oleh media online *al-Jazirah* dalam mengemas pemberitaan “Tragedi Mina” dalam media online *al-Jazirah* dengan menggunakan teori analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

BAB IV, berisikan analisis penggunaan kosa kata dan kata ganti terkait pemberitaan “Tragedi Mina” dalam media online *al-Jazirah*. Kemudian bab terakhir yaitu,

BAB V, penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menuliskan berita seorang wartawan secara tidak langsung juga menyampaikan ideologinya terhadap persoalan yang sedang diangkat, suatu pemberitaan tergantung pada pandangan wartawan dalam menulis fakta. Melalui bahasa yang berfungsi sebagai sistem simbol, wartawan mampu menciptakan, memelihara, mengembangkan, dan bahkan menentukan suatu realitas. Yang menjadi fokus perhatian *framing* adalah pembentukan pesan dari teks, *framing* melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media, bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak pembaca.

Setelah melakukan analisis *framing* pada struktur teks berita tragedi Mina dalam media online al-Jazirah dengan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki melalui beberapa struktur beberapa struktur berita, diantaranya; sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Dapat disimpulkan bahwa konstruksi al-Jazirah dalam memberitakan tragedi Mina lebih dominan mengulas upaya-upaya atau tindakan kongkrit yang telah dilakukan pihak pemerintah dan kerajaan Saudi dalam mempersiapkan musim haji, dan terkait pelayanan untuk jemaah haji selama melaksanakan ibadah haji. Kesimpulan peneliti konstruksi

yang dibangun oleh media *al-Jazirah* bertujuan untuk mengingatkan kepada khalayak pembaca bahwa pemerintah dan kerajaan telah berupaya seoptimal mungkin demi terlaksananya ibadah haji dengan mudah dan nyaman, ketika publik sedang difokuskan pada insiden Mina dan membicarakan terkait pihak yang harus bertanggung jawab terkait insiden tersebut.

Selain itu fakta yang ditulis media *al-Jazirah* juga terkesan berhati-hati dalam artian tidak menimbulkan kontroversi atau efek yg berarti oleh publik, karena fakta yang ditulis hanya berdasarkan pada fakta yang diperoleh dari narasumber yang berkompeten dan bertanggung jawab dalam masalah haji mulai dari pihak instansi pemerintah, kerajaan Saudi, kementerian keamanan sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam keamaan jemaah haji, instansi kesehatan, dan kepala kantor urusan haji beberapa Negara (pihak-pihak internal). Kesimpulan di atas didukung dari hasil analisis struktur teks berita pemberitaan tragedi Mina , sebagai berikut;

1. Struktur sintaksis yang membentuk segitiga terbalik, mulai dari *headline/ judul*. Kelima *headline* berita membentuk topik yang sama yaitu membahas terkait upaya pemerintah dengan pengulangan ungkapan yang bermakna serupa dalam tiap berita, seperti pada berita

اللواء التركي: المملكة لن تتوانى عن معالجة أسباب 25 september 2015

مسؤولون ورؤساء مكاتب ، الحادث dan headline pada 26 september 2015

شؤون الحجاج: جهود المملكة في خدمة الحجاج. Kedua *headline* tersebut

masih dalam satu topik yaitu upaya pemerintah dalam melayani jemaah haji. Dalam segitiga terbalik elemen headline merupakan elemen pokok dalam sebuah berita kemudian dijabarkan dalam kontennya. Perangkat *lead* berita *al-Jazirah* lebih banyak berupa pernyataan langsung. Seperti *lead* pada berita edisi 25 september 2015 pernyataan Juru bicara kementerian keamanan dalam negeri Mayjen Mansour al-Turki. Lead edisi 26 september 2015 pernyataan dari kepala kantor urusan Haji dan para pejabat di Negara-negara Islam. Lead berita 28 september 2015, pernyataan kepala Garda Nasional pangeran Mut'ab bin Abdullah Bin Abdul Aziz. Dan *Lead* berita 29 september 2015 pernyataan Penjaga dua masjid suci dan dan Putra mahkota.

2. Konstruk *al-Jazirah* dalam pemberitaan tragedi Mina dilihat dari pemilihan narasumber sebagai sumber berita yang dipilih oleh wartawan mampu menunjukkan objektivitas wartawan. Sumber berita yang dipilih dalam pemberitaan tragedi Mina pada media online *al-Jazirah* sebagian besar dari pihak internal pemerintah dan kerajaan Saudi pihak yang bertangggung jawab dalam masalah haji. *al-Jazirah* tidak memunculkan nara sumber dari pihak korban atau saksi di tempat

kejadian kecelakaan di Mina, sehingga informasi yang disajikan kurang kompleks karena hanya dari satu pihak saja. Berikut beberapa narasumber dalam pemberitaan tragedi Mina;

1) Juru bicara Keamanan Untuk Kementerian Dalam Negeri Mansour at-Turki.

2) Menteri Kesehatan Iran Khaled Abdul Aziz al-Falleh dan mitranya Hassan Hashemi.

3) Raja Salman Bin Abdul Aziz As-Saud dan Putra Mahkota Muhammad Nayef bin bdul Aziz al-Saud.

4) Yang mulia perdana mentri pertahanan nasional Mut'ab bin Abdullah bin Abdul Aziz

5) Kepala Kantor Urusan Haji Libanon, Sudan, Duta Besar Taajikistan, dan Mufti Republik Kazakstan. .

3. Pada struktur skrip atau unsur kelengkapan berita 5W+1H yang digunakan oleh *al-Jazirah* dalam pemberitan Mina tidak ada yang dominan pada satu elemen saja, apakah dominan pada *who*, *what*, atau yang lainnya. Keseluruhan pemberitaan mulai dari edisi 25 september hingga 1 oktober 2015 unsur yang digunakan hampir sama yaitu *who*, *what*, *when*, *where* dan *why*. Elemen *how* jarang digunakan. Meskipun tidak kesemua elemen tersebut secara lengkap ada dalam berita, tetapi tidak ada elemen yang ditonjolkan.

4. Pada struktur tematik, konstruksi al-Jazirah dalam pemberitaan tragedi Mina tampak pada pembentukan tema-tema berita yang dominan mendeskripsikan sikap pemerintah. Berikut tema-tema dalam pemberitaan tragedi Mina; Pernyataan Sikap (sikap pemerintah dan kerajaan dalam insiden Mina), Penegasan upaya telah optimal, pengabaian isu, telegram pujian untuk raja Salman, dan Pujian menteri Iran atas penanganan tragedi Mina.
5. Konstruksi pemberitaan dilihat dari pemilihan kosa kata dan penggunaan kata ganti. kata ganti yang dominan digunakan dalam pemberitaan tragedi Mina adalah kata ganti kita/kami, hampir konsisten disetiap berita dari edisi 25 september - 01 oktober didapati kata ganti *kami/kita*. Setiap media dalam memberitakan sebuah fanomena mempunyai gaya bahasa masing-masing sebagai alat untuk mengungkapkan fakta. Gaya bahasa yang digunakan al-Jazirah dalam pemberitaan tragedi Mina ketika merujuk kepada pihak pemerintah dan kerajaan Saudi menggunakan kata dan klausa yang berimplikasi positif, seperti pada data berikut;

لن تتوانى، مهما كلفت، شاملة، معالجة، وف — وفرة ، يشي، مراقبة، تعاون ،

لشفافية، نسي، مشاركة، لا تقلل، مضاعف، خارج عن الإرادة ،

المسؤولة، المت الجمع ، أسف.

Selain itu terdapat 4 kata yang ditulis oleh pemproduksi teks yang mempunyai implikasi negatif diantaranya (حملات، حاقد؛ جاهم؛ الحكم) kosa kata tersebut ditulis untuk mendeskripsikan pihak eksternal pemerintah yang tidak berwenang dalam masalah haji yang hanya ingin memanfaatkan situasi insiden Mina dengan tujuan tertentu. Kata-kata tersebut juga sebagai penegasan pihak instansi pemerintah atas upaya kongkrit yang telah mereka lakukan untuk melayani jemaah haji.

Elemen retoris lainnya nampak pada penggunaan elemen foto disetiap berita. Setiap foto yang dimunculkan *al-Jazirah* sebagai implikasi atau gambaran dari isi berita yang ditulis pemproduksi teks. Foto berita pertama berkaitan dengan aktivitas Juru Bicara Kementerian Dalam Negeri Mansour al-Turki, foto berita kedua menggambarkan kondisi jalan tempat terjadinya kecelakaan. Foto berita ketiga menggambarkan aktivitas Petugas Keamanan, dan Menteri Garda Nasional. Foto berita keempat meggambarkan dua tokoh

besar di Arab Saudi Salman bin Abdul Aziz al-Saud dan Raja Muhammad Nayef. Foto terakhir yaitu foto berjabat tangan antara pihak arab Saudi dengan menteri kesehatan Iran yang menggambarkan hubungan dua Negara tersebut terjalin dengan baik.

B. Saran

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempuranaan dan masih banyak kekurangan baik dari sisi analisis yang kurang mendalam maupun kurangnya referensi pendukung dari penelitian ini. hal ini penulis sadari karena keterbatasan kemampuan dan kurangnya penguasaan secara keilmuan sebagai bekal dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini. oleh karena itu, diharapkan kepada pembaca dan para akademisi khususnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis framing dari kaca mata keilmuan kebahasaan dengan lebih baik lagi. Tentunya dengan pemahaman dan pengusaan ilmu tentang analisis *framing* yang lebih mendalam. Sehingga dapat menambah keilmuan kebahasaan dan diharapkan mampu menginovasi penelitian kebahasaan selanjutnya yang ingin membuktikan ideologi atau konstruksi suatu media massa melalui permainan bahasa yang digunakan melalui analisis *framing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Warson, Achmad Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- . *Kamus Al-Munawwir Indonesia- Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2007.
- Ali, Ataabik. Zuhdi, Ahmad Muhdor. قاموس "كريبيك" العصرى عربى – إندونيسى . Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Darma, Aliah Yoce. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Azra, Azyumardi. *Haji dan Politik, Indonesia dan Arab Saudi*. Jakarta: Kompas, 2015.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Anlisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Nugroho, Bimo, Eriyanto, dkk. *Politik Media MengemasBerita*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999.
- Eriyanto. *Analisis Naratif, Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- . *Analisis Framing :Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis, cet III, 2012.
- . *Kekuasaan Otoriter: dari Gerakan Penindasan Menuju Politik Hegemoni (Studi atas Pidato-Pidato Politik Soeharto)*. Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar.
- Mc Quail, Denis, *Teori Komunikasi Massa Mc Quail*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Fiske, John. *Introduction to Communication Studies*, Second Edition. London: Sage Publication, 1990.
- Hotman Siahaan, Hotman. *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*, Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 2001.

Davis, Howard., dan Walton, Paul, *Bahasa, Citra, Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.

Putu Wijana, I Dewa. Rohmadi, Muhammad. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.

Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Arruz Media, 2011.

A Partanto, Pius. Al Barry, M. Dahlan. *KamusIlmiah Popular*. Surabaya: Arloka, 2001.

Teguh, Imawan, Teguh. *Media Surabaya Mengaburkan Makna: Kasus Pemilihan Walikota*. Pantau Edisi 09/2009.

Arab Media Outlook 2009-2013. *Inspiring Local Content; Forecasts And Analysis Of Traditional And Digital Media In The Arab World*. Dubai: Dubai Press Club.

<http://www.al-jazirah.com>

<http://www.al-awsaat.com>

JURNAL :

Riyadi, Chamid. Analisis Framing Pemberitaan *Konflik Palestina-Israel Di Mi'raj News Agenci, e-Journal IlmuKomunikasi*, 2014, 2 (01): 274-289 ISSN.0000-0000. 2014.

Keny Goshom, Keny and H. Gandy, Oscar.“Race, Risk and Responsibility: Editorial Constrain in the Framing of Inequality”, dalam *{Journal of communication}*, vol. 45, No.2}. 1995.

Rusmulyadi.“Framing Media Islam Online atas Konflik Keagamaan di Indonesia”, *{Jurnal Komunikasi Islam}* Volume 03, Nomor 01, Juni}. 2013.

Pan, Zhongdang and M. Kosicki, Gerald.“Framing Analysis: An Approach to News a Discourse”, dalam *Political Communication*, Vol.10, No. 1. 1993.



ولي العهد يشكل لجنة عاجلة لبحث أسباب الحادث ورفعها للملك:
اللواء التركي: المملكة لن تتوانى عن معالجة أسباب الحادث مهما كلفت وسبق وتعاملت مع مشكلة الجمرات



اقرأ أيضاً:
المشاعر المقدسة - محمد العيدروس - سعود الشيباني:

أوضح المتحدث الأمني لوزارة الداخلية اللواء منصور التركي أنه تعرض عدد من حجاج بيت الله الحرام صباح أمس أثناء توجههم لمنشأة الجمرات لرمي جمرة العقبة إلى حادث تزاحم وتدافع، سقط على إثره عدد من الحجاج ونتج عنه وفاة عدد من الحجاج وإصابة آخرين.

وقال اللواء التركي خلال المؤتمر الصحفي الذي عقد بمقر الأمن العام بمن مسأء أمس: «إن الجهات الأمنية باشرت الحادث فور وقوعه وتعاملت مع الحالات الإسعافية وإنقاذ ما أمكن إنقاذه من الحجاج الذين سقطوا نتيجة هذا التزاحم والتدافع، حيث لازالت العمليات الأمنية جارية في الموقع، مشيراً إلى أنه إثر هذه الحادثة ترأس صاحب السمو الملكي الأمير محمد بن نايف بن عبدالعزيز ولـي العهد نائب رئيس مجلس الوزراء وزير الداخلية اجتماعاً للقيادات الأمنية تم فيه بحث مسببات الحادثة وإجراءات التعامل معها، حيث وجه سموه بتشكيل لجنة تحقيق في أسباب وقوع الحادث ورفع النتائج لخادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز آل سعود - حفظه الله -.

وأفاد اللواء التركي أن الحادثة وقعت على طريق 204 نتيجة تعارض الحركة بين الحجاج المتوجهين على الشارع 204 عند تقاطعه مع الشارع 223 وارتفاع في الكثافة مما أدى إلى تدافع، وبالتالي أدى إلى تساقط عدد من الحجاج، كما أسهم ارتفاع درجة الحرارة والإعياء الذي كان عليه الحجاج نتيجة الجهد الذي بذلوه في المرحلة السابقة بعد وقوفهم على صعيد عرفات وأيضاً النفرة من عرفات إلى مزدلفة ودخول من في صباح أمس إلى سقوط عدد من الحجاج، موضحاً أنه خلال الساعات المبكرة من اليوم العاشر من ذي الحجة تكون الكثافة في أعلى مستوياتها خاصة على الطرق المؤدية من مزدلفة إلى مشعر من.

وحول سؤال أن هناك دراسة لإعادة تخطيط مشعر من من جديد وأيضاً الطرق المؤدية منها إلى الجمرات، أوضح اللواء التركي أن هذا طبيعة المشعر ولا يمكن تغييره، مبيناً أن المشعر له حدود محددة شرعاً ولا يمكن تغييرها.

وأضاف أن هذه الحدود جزء من واجبات الحج لذلك قضية الزحام قضية ضيق الشوارع في مني أمر واقع ومسلم به ولا يمكن معالجته بالبساطة التي يتصورها بعضهم، مؤكداً أن قوات الأمن تأخذ بعين الاعتبار مسألة التزاحم الذي يمكن أن

- **أوقفوا ديكاو.. وانسحبوا**

عبدالغنى

(SP7.HTM/2015/20150925/)

- **بواسل الحد الجنوبي: كل عام**

وأنت بألف خير يا

(LN67.HTM/2015/20150925/)

- **الهلال يستأنف تمارينه اليوم**

وينتظر عودة الرب

(SP9.HTM/2015/20150925/)

- **هنية يطالب مصر بالترابع**

عن إجراءاتها الأخيرة

(DU12.HTM/2015/20150925/)

- **القناة المائية.. والمجلس**

الاقتصادي

(AR5.HTM/2015/20150925/)

يحصل بسبب ارتفاع الكثافة على شبكة الطرق أثناء توجه الحجاج في مشعر من إلى منشأة الجمرات، وأن الشارع الذي وقعت فيه الحادثة هو شارع داخلي في من وليس له امتداد إلى مزدلفة.

وقال: إن الجهد الأكبر الذي بذل من قبل الجميع كان السيطرة على تدفق الحجاج خاصة المشاة من مشعر مزدلفة وعلى الطرق التي تربط بين مشعر مزدلفة مباشرة بمنشأة الجمرات، وهذه تشمل حسب المسميات القديمة سوق العرب والجوهرة وشارع الملك فيصل، بالإضافة طبعاً إلى طريق الملك فهد وطريق الملك عبدالعزيز وطريق المشاة الرئيس، لكن هذا الشارع داخلي ولا يستخدمه إلا الحجاج المقيمون عليه ينطلقون من داخل الخيام المتواجدة على هذا الشارع، لذلك لابد أن ننتظر نتائج التحقيق والوقوف على أسباب الحادثة».

وأكد اللواء التركي أن المملكة لن تتوانى في معالجة الأسباب مهما كلفت، كما أنها حريصة على توفير كل ما يمكن توفيره للمحافظة على سلامة الحجاج وأمنهم وتسهيل وتسهيل أدائهم لفريضة الحج، مضيفاً أن المملكة لن تتردد في معالجة هذه الأسباب وسبق أن تعاملت مع منشأة الجمرات وغيرها من المواقع التي كانت تشهد ارتفاعاً في كثافة حركة الحجاج.

وأفاد المتحدث الأمني لوزارة الداخلية أن أسباب ارتفاع الكثافة في هذا الشارع التي أدت إلى وقوع هذا الحدث لم تحدد حتى الآن، حيث لا بد من إجراء تحقيق علمي ميداني شامل حتى يمكن الوقوف على هذه الأسباب، حيث قد يكون جزء منها مرتبطة بعدم التزام الحجاج بخطة التفويج، وقد تكون بأي سبب آخر، أملا إلى عدم الاستعجال في تحديد مسببات وقوع هذه الحادثة.

وبين اللواء التركي أن خطة تفويج الحجاج لرمي الجمرات لها خطة شاملة تشمل الكثير من الإجراءات ولا تتوقف عند مسألة التفويج، حيث هناك تنظيم لعملية تدفق الحجاج من مزدلفة إلى مشعر من، وأيضاً تدفقهم إلى منشأة الجمرات، مؤكداً أنه في كل مواسم الحج الماضية نحرص على تتبع الأسباب الحقيقة وراء كل ما يمكن أن يؤثر على منظومة الحج وكل ما يؤثر على أمن وسلامة حاج بيت الله الحرام.

ونوه اللواء التركي بأداء رجال الأمن في تنفيذ مهامهم والمحافظة على الأمن والسلامة وتسيير أداء الشعائر في مواسم الحج، وقال: «لا يمكن الحكم على أداء رجال الأمن من حادثة أو خلافها، فالحج منظومة كبيرة جداً في الوقت الذي حصل حادثة في شارع من الشوارع كانوا الحجاج على الشوارع الأخرى، وكانتوا الحجاج في منشأة الجمرات وكانوا أيضاً في المسجد الحرام في الطواف والمسعى يؤدون شعائرهم بكل يسر وسهولة. فهناك سبب للحادث لابد من الوقوف عليه ولن نتردد في تقصي الأسباب، سواء كانت متعلقة بأداء رجال الأمن أو بأداء مؤسسات الطوافة فيما يتصل بتفويج الحجاج أو كان لها أي أسباب أخرى، وما يهم هو أن نقف على الحقيقة في تحقيق علمي مبني على أساس يمكن من خلالها أن نضمن تلافي تكرار مثل هذه الحوادث ومعالجة الأسباب، فالحج يتم في كل عام ويهمنا أن لا نتوقف عند مثل هذه الحادثة»، مؤكداً أن الحقائق ستظهر من خلال التحقيق الذي تم البدء فيه وستعلن هذه النتائج بإذن الله.

وفيما يتعلق بكيفية التعامل مع بعض النقاط الحرجة في المشاعر المقدسة أكد المتحدث الأمني أن مرحلة دخول الحجاج من مزدلفة إلى من وتجههم إلى منشأة الجمرات هي من الحالات الحرجة والصعبة، مفيدة أن رجال الأمن يبذلون جهوداً كبيرة للتعامل مع التدفق الكبير والكثافات البشرية العالية للمشاة وأيضاً الكثافة العالية للسيارات، مما يؤدي أحياناً إلى منع دخول السيارات لبعض الشوارع التي تشهد كثافة في المشاة، وتفريغها إلى حركة مشاة.

وقال اللواء التركي بشأن عملية التفويج: المطوفون وحجاج بيت الله هم شركاء لنا ويدركون أهمية التزامهم بمواعيد التفويج حتى يمكن للجميع رمي الجمرات بيسير وسهولة.

فيما علق وكيل وزارة الحج المتحدث الرسمي للوزارة حاتم القاضي أن التفويج من الناحية العلمية يقوم على ثلاث ركائز تمثل في (الحج نفسه وممثل الحاج ومؤسسة الطوافه)، وخطط التفويج معتمدة من خمس جهات حكومية في كل سنة تعمل على تقويم تنفيذ الخطط.

من جانبه أوضح المتحدث الرسمي للدفاع المدني العقيد عبدالله الحارثي أن عدد المشاركين في عمليات نقل المتوفين والمصابين في هذا الحادث بلغ نحو 4000 مشارك من مختلف القطاعات، مشيراً إلى أنه اختيرت مناطقتين آمنتين للفرز، خصصت إحداهما لفرز المصابين، في حين كانت الأخرى لفرز المتوفين.

بدوره أوضح اللواء التركي أن الجهد قائمة فيما يتعلق بتحديد هويات المتوفين، وفي حال توفر المعلومات المعتمدة سيُشعر بها المطوفون الذين يرتبطون بهم، مشيراً إلى أنه سيُحدد رقم هاتفي سيعلن عنه لاحقاً.

من جهته بين المتحدث الرسمي لوزارة الصحة المهندس فيصل الزهراني أن الوزارة أنها فعّلت خطة الطوارئ بإرسال 98 فرقة ميدانية إلى موقع الحادث، شكلت من وزارة الصحة ومستشفي الأمن العام ومستشفى الحرس الوطني، وجميعها تتكون من طاقم طبي وطاقم تمريضي وأفراد راجلة يؤدون مهام ميدانية مختلفة، منهاً بتعاون الهلال الأحمر والدفاع المدني في فرز الحالات بحسب وضعها الصحي، ومن ثم توزيعها على المستشفيات بواسطة سيارات الإسعاف الموجودة في موقع الحادث.

وأشار الزهراني إلى أن هناك أكثر من خمسة آلاف سرير مخصصة للحجاج في مستشفيات مكة المكرمة، وفي منطقة المشاعر، مؤكداً أنهم لن يكون هناك حاجة مع هذا العدد الكبير من الأسرة لنقل بعض المصابين إلى مستشفيات خارج المنطقة.

وأكد المتحدث الرسمي بوزارة الحج الناظر أن تفويج الحجاج على جسر الجمرات في اليومين القادمين سيتواصل بإذن الله وفق الخطط المعتمدة، المنفذة عبر تعاون وشراكة 5 جهات هي إمارة منطقة مكة المكرمة ووزارة الحج ومديرية الأمن العام والمديرية العامة للدفاع المدني ومعهد خادم الحرمين الشريفين لأبحاث الحج.

ولفت النظر إلى أن هذه الجهات تميزت بتقديم أعمال كبيرة وجليلة في هذا الشأن ووظفت جهودها وخبراتها المتراكمة لتطبيق هذه الخطط، الضامنة لتحقيق أعلى معدلات السلامة بعون الله، مبيناً أن هذه الخطط تشتمل على

ساعات حظر، ستفند في اليوم الـ12، حيث سيمنع الحجيج من الخروج من المخيمات في الفترة ما بين الساعة 11 صباحاً و2 ظهراً، حرصاً على سلامة ضيوف الرحمن، مؤكداً أن هذه إجراءات وقائية واحترازية يجب اتخاذها.

ودعا اللواء التركي الباحثين عن الحقيقة والمعلومة الدقيقة في هذا الخصوص، إلى العودة للمصادر الرسمية المعتمدة، التي تحرص على تقديم المعلومات الوافية مكتملة العناصر، مؤكداً أن هذا ديدن جميع القطاعات المشاركة في خطة حج هذا العام، حيث بدأت منذ بداية هذا الموسم على التواصل مع جميع وسائل الإعلام المختلفة، لتقديم الإحصائيات اليومية بشفافية عالية، في جميع الأوقات.

وقلل المتحدث الأمني لوزارة الداخلية من مصداقية المواقع التي تعتمد على اتجاهات لا أكثر، مبيناً أن عملية الحصر والإحصاء يحتاج إلى فرق متخصصة، وتعتمد على أساليب وأسس علمية في هذا الجانب، مستثنياً الحسابات الرسمية المعتمدة والموثقة في شبكات التواصل الاجتماعي التي منها حساب الدفاع المدني الذي تابع منذ بدء الحادث بـ7 ونشر الإحصائيات أولاً بأول.

وأوضح أن العمل يجري لتحديد هويات المتوفين والمصابين المنومين في المستشفيات، تمهدأً لإعلانها بعد اكتمال إجراءات التعرف عليها والتثبت منها.

وحيال توفير مركز إعلامي موحد يبيث الأحداث مباشرة حتى لا يتاح الفرصة لمن يحاول أن يغيرها قال اللواء منصور التركي «نحن الآن نعقد مؤتمراً صحفياً لهذا الموضوع، والدفاع المدني منذ الصباح الباكر كان حريصاً على أن يبادر بالإعلان عن الحادث وإعلان ما يثبت لديهم من أعداد إصابات ووفيات» لافتاً النظر البيان الرسمي الذي بث عبر وكالة الأنباء السعودية، مؤكداً في ذات الوقت أن القضية ترتبط بالحقائق لكلا تكثير الشائعات في مثل هذه الأمور من خلال التناول الخاطئ.

وأعرب عن أمله بـألا يبحث الناس عن نتائج مثل هذه الحوادث أو أسبابها من خلال ما يشاع في الواقع لا تمثل الجهات الرسمية بالمملكة ولا تمثل الجهات الرسمية المختصة بالتعامل مع هذه الحالة، وقال «ولكن في مثل حادث من المهم أن يبحث الناس عن الحقيقة من خلال المواقع الرسمية مثل الدفاع

المدني ووزارة الصحة على سبيل المثال، وعدم الالتفات إلى ما يعلن أو يشاع عبر أي موقع خاصة أو قنوات لا يكون لها هدف غير استغلال مثل هذه الحوادث للإساءة إلى المملكة وجهودها. وأوضح اللواء منصور التركي أن إجراءات التعامل مع ما يشاع في وسائل التواصل الاجتماعي يعود بالدرجة الأولى إلى من يقوم باستخدام هذه الوسيلة، مؤكدا أنه لا يمكن لأي جهة أن تسيطر على ما يريده أي شخص أن يقوله، مبينا أن كل من يملك حساباً يستطيع أن يقول فيه ما يشاء ما دام أنه لم يخالف الأنظمة.

وشدد على وجوب أن يحرص الجميع بـألا يأخذوا أي معلومات أو يبني قراراته أو موقفه على ما يمكن أن يذكر في موقع لا يمثل إلا نفسه، ويجب أن يبحث الشخص عن المعلومة في موقع تعرف أن لها مصداقية وتمثل جهة معنية. من جانبه دعا المتحدث باسم وزارة الحج إلى عدم التسرع في الحكم على مثل هذه الأمور إلا بعد التحقيق، مؤكدا أن الشفافية والوضوح هو ديدن حكومة خادم الحرمين الشريفين -حفظه الله-، معربا عن ثقته بأن لجنة التحقيق العليا المشكلة للتحقيق في الحادث ومسبباته ستظهر بإذن الله الحقيقة وستضع النقاط على الحروف وتحدد المسئولية كما ينبغي.

و حول نقل المرضى والمصابين خارج المشاعر أوضح المتحدث باسم وزارة الصحة أنه لم يتم نقل أي مريض أو مصاب خارج المشاعر، مبينا أن الوزارة لديها 4 مستشفيات في المشاعر وفيها وفرة سريرية، مستدركا بقوله «إذا كان بعض المرضى المتواجدين في هذه المستشفيات حالتهم الصحية تسمح لهم بالانتقال سيتم ترك مساحة لمصابي حادث من، ولو كانت هناك حاجة سوف يتم نقل بعض المرضى إلى مكة المكرمة وجدة والطائف.

عبر عن رأيك



التعليقات المنشورة تعبر عن رأي أصحابها ولا تعبّر عن رأي

أضف تعليق

اسم المستخدم:

التعليق:

أنشر

▼ التعليق الأحدث

إظهار 0/0 تعليقات



تابع آخر الأخبار لحظة بلحظة في الجزيرة موبايل
[HTTPS://ITUNES.APPLE.COM/SA/ARTIST/AL-\(\) JAZIRA-EST-FOR-PRESS-\(PRINTING/ID489285177](https://itunes.apple.com.sa/artist/al-jazira-est-for-printing/id489285177)

الجزيرة بلس.. حمله اليوم وشاهد الصفحات التفاعلية
 (JAZPLUS/()



حمل تطبيق سناب اليوم وتمتع بخصائص الواقع
 (/ADV/SNAP_HELP/2012/)

الجزيرة ديجيتال



(HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA/FLIP)

ذاكرة الجزيرة



افتتاح خط حافلات النقل الجماعي بين الطائف وجدة
(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/)

الموضوعات الأكثر

قراءة

تعليق

مشاركة

1. أوقفوا ديكاو.. وانشطروا عبدالغنى (SP7.HTM/2015/20150925/)
2. بواسل الحد الجنوبي: كل عام وأنت بألف خير يا وطن (LN67.HTM/2015/20150925/)
3. الهلال يستأنف تمارينهاليوم وينتظر عودة الرياعي (SP9.HTM/2015/20150925/)
4. هنية يطالب مصر بالتراجع عن إجراءاتها الأخيرة على ح (DU12.HTM/2015/20150925/)
5. القناة المائية.. والمجلس الاقتصادي (AR5.HTM/2015/20150925/)

(NEWSUPDATES/JHS.HTM/2016/) المزيد

(HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA) بحث متقدم

 Q



(ABOUT_US.HTM/) من نحن

الجزيرة صحيفة سعودية يومية تصدر عن مؤسسة الجزيرة للصحافة والطباعة والنشر ومقرها العاصمة الرياض.

أسسها الشيخ عبدالله بن خميس وصدر عددها الاول كمجلة شهرية في أبريل 1960م.

تواصل معنا عبر

(HTTPS://PLUS.GOOGLE.COM/100881885575748311717/REVIEWS?hl=AR&hlTrait=AZIRAH)

(9A9BW71ZBXUA)

منتجاتنا

الجزيرة أونلاين الجزيرة بلس الجزيرة سناب الجزيرة موبايل

HTTPS://PLAY.GOOGLE.COM/STORE/APPS/DEVEDOPENAP_HELP/2012/ (JAZPLISTP://WWW.AL-
ID=AL- (JAZIRAHONLINE.COM

(JAZIRA+EST+FOR+PRESS+%26+PRINTING+PUBLISHING

المجلة الثقافية الإعلانية مجلة روج موقع عقاراتكم

(HTTP://WWW.ALAJIRAH.COM.BOMGEMAGZ.COM/SEARCH.AL- (CULTURE/)

(JAZIRAH.COM.SA/FLIP/ELANIYA
موقع سياراتكم اد ديناميك

(HTTP://WWW.ADDINAMYAK.COM/RATCOM.COM)

اتصل بنا (CONTACT.HTM)

الاشتراكات (ASUBSCRIPTION.HTM)
الإعلانات (ADVERTISEMENT.HTM)
الإدارة والتحرير (EDITORIAL_TEAM.HTM)

مركز الاتصال
(HTTP://JCC.AL-)
(JAZIRAH.COM.SA)

الوكييل الحصري للإعلان في موقع الجزيرة

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)



شروط الاستخدام (USE_POLICY.HTM) سياسة الخصوصية (TERMS.HTM)

جميع الحقوق محفوظة 2014 © الجزيرة





نقل تهاني خادم الحرمين لمنسوبي الحرس الوطني بنجران بعيد الأضحى واليوم الوطني..
الأمير متعب بن عبد الله:
**حادثة التدافع بمنى لا تلغي أو تقلل جهود المملكة في خدمة الحجاج ولن
تلتفت لحملات معروفة الأهداف**



الأثنين 28 سبتمبر 2015



اقرأ أيضاً

نجران - مانع آل هنفية - واس:

نقل صاحب السمو الملكي الأمير متعب بن عبدالله بن عبدالعزيز وزير الحرس الوطني، تحيات خادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز آل سعود القائد الأعلى لكافة القوات العسكرية - حفظه الله - وتهنئته بمناسبة عيد الأضحى المبارك، وب المناسبة اليوم الوطني لمنسوبي قوات الحرس الوطني بمنطقة نجران.

جاء ذلك خلال زيارة سموه التفقدية أمس لقوات وزارة الحرس الوطني بالمنطقة، رافقه خلالها معالي نائب وزير الحرس الوطني الأستاذ عبدالمحسن بن عبدالعزيز التويجري، ومعالي المستشار في مكتب سموه الفريق فيصل بن عبدالعزيز بن لبدة، ومعالي رئيس الجهاز العسكري الفريق محمد بن خالد الناهض، ورؤساء الهيئات بوزارة الحرس الوطني.

وكان في استقبال سموه في مقر قيادة القوة قائد قوات الحرس الوطني بنجران اللواء محمد بن علي الشهرياني، وعدد من كبار المسؤولين من مدنيين وعسكريين.

عقب ذلك استمع سموه إلى إيجاز حول المهام والواجبات المنطة بالقوة، ثم أجرى اتصالاً لاسلكياً بوحدات الحرس الوطني الأمامية اطمأن خلاله على سير العمليات، داعياً الله عز وجل لهم بالنصر والتمكين.

بعد ذلك قلد سمو وزير الحرس الوطني نوط الشجاعة لعدد من منسوبي الحرس الوطني؛ نظير ما قاموا به من عمل بطولي في إنقاذ زملائهم في مهمة حماية الحد الجنوبي بنجران.

كما قام سموه بزيارة لمستشفى صقر الجزيرة الميداني اطلع خلالها على استعدادات المستشفى لتقديم الرعاية الطبية لمنسوبي القوة، واستمع إلى شرح عن أقسام وعيادات المستشفى وعدد الحالات العلاجية التي تم استقبالها في المستشفى.

· إعلاميو مصر:المملكة خط أحمر (LN48.HTM/2015/20150928)

· د. بحاج: الملك سلمان وإخوانه قادة دول التحالف هبوا (LN43.HTM/2015/20150928)

· حادثة التدافع بمنى لا تلغي أو تقلل جهود المملكة في (LN42.HTM/2015/20150928)

· مسؤولون ونواب كويتيون يشيدون بجهود المملكة في خدمة (LN44.HTM/2015/20150928)

· فرع وزارة الحج بالمدينة المنورة يستقبل الحجاج بعد (LN46.HTM/2015/20150928)

عقب ذلك التقى سموه بعدد من منسوبي القوة، ونقل لهم تحيات خادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز آل سعود - حفظه الله - وتهنئته بمناسبة عيد الأضحى المبارك ومناسبة اليوم الوطني مؤكداً حرص الملك المفدى - أいでه الله - كل الحرص على راحة أبنائه العسكريين، وتوجيهه الدائم بتذليل جميع الصعوبات ليؤدوا أعمالهم على الوجه الأكمل.

بعد ذلك أقيمت عدد من القصائد النبطية.

وفي ختام الزيارة أدى سمو الأمير متعب بن عبدالله بن عبدالعزيز بتصریح صحفي قال فيه: «لقد سعدت للمرة الثانية بوجودي في منطقة نجران الغالية بين إخواني وزملائي منسوبي قوات الحرس الوطني وتشرفت بنقل تحيات وتهنئة سيدي خادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز - حفظه الله ورعاه - لأبنائه منسوبي قوات الحرس الوطني في منطقة نجران وذلك بمناسبة عيد الأضحى المبارك ومناسبة ذكرى اليوم الوطني وهو الذي يرعى ويحرص دائمًا على أبنائه في مختلف القطاعات العسكرية الذين يبادلونه - حفظه الله - المحبة والولاء والاعتزاز».

وأضاف سموه: «الوطن غالٍ، وأمنه وأمانه وحماية الدين والحدود والمقدسات أمانة في أعناقنا جميعاً ونعتز بحمل هذه الأمانة، وزيارتني اليوم لأخوانى وزملائي من ضباط وضباط صف وجنود من قوات الحرس الوطني هي زيارة معايدة واطمئنان».

وأعرب سموه عن سروره بما شاهده من معنويات مرتفعة وإخلاص في العمل وتنفيذ للخطط المرسومة بكل دقة، سائلاً الله لهم ولجميع القطاعات العسكرية النصر والتمكين.

وتطرق سمو وزير الحرس الوطني خلال تصريحه إلى مشاركة الحرس الوطني في خدمة ضيوف الرحمن جنباً إلى جنب مع كافة القوات العسكرية والمدنية العاملة في خطة الحج، وقال: نحمد الله عز وجل على قصائه وقدره وندعوه بالرحمة والمغفرة للمتوفين والشفاء العاجل للمصابين، وكما أعلناها خادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز بأن المملكة تعتز وتفخر

وتتشرف قيادة وشعباً بخدمة الحرمين الشريفين وخدمة ضيوف الرحمن وأن حادثة التدافع بمنى لا تلغي أو تقلل من الجهود الكبيرة المبذولة من المملكة بجميع القطاعات وستستمر بلادنا في أداء رسالتها المقدسة وواجباتها على أكمل وجه ولن نلتفت لحملات نعرف ويعرف الجميع أهدافها ودوافعها، وقوات الحرس الوطني المشاركة في خدمة ضيوف الرحمن قامت بواجبها والله الحمد مع جميع القوات الأمنية الأخرى ضمن الخطة الأمنية الشاملة».



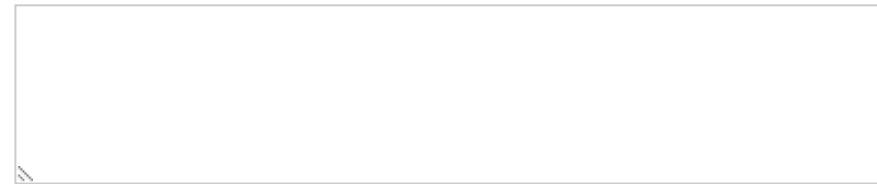
عّبر عن رأيك

التعليقات المنشورة تعبر عن رأي أصحابها ولا تعبّر عن رأي صحيفة الجزيرة

أضف تعليق

اسم المستخدم:

التعليق:



أنشر

▼ التعليق الأحدث

إظهار.../.. تعليقات



تابع آخر الأخبار لحظة بلحظة في الجزيرة موبايل
[HTTPS://ITUNES.APPLE.COM/SA/ARTIST/AL-
 JAZIRA-EST-FOR-PRESS-
 \(PRINTING/ID489285177](https://itunes.apple.com/sa/artist/al-jazira-est-for-press-printing/id489285177)

الجزيرة بلس.. حمله اليوم وشاهد الصفحات التفاعلية
 (JAZPLUS/)

حمل تطبيق سناب اليوم وتمتع بخصائص الواقع
 (/ADV/SNAP_HELP/2012/)



الجزيرة ديجيتال

الموضوعات الأكثر

قراءة



(HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA/FLIP)

تعليق

مشاركة

1. إيران والفرصة المناسبة (MS9.HTM/2015/20150928/)
2. «تيفو» هلاي على كامل مدرجات الدرة (SP25.HTM/2015/20150928/)
3. داسيلفا النصر غاضب من الغياب الجماعي.. والإدارة تت (SP26.HTM/2015/20150928/)
4. الأيدي الفارسية الخفية وراء مأساة من! (LN37.HTM/2015/20150928/)
5. فواصل (SP23.HTM/2015/20150928/)

ذاكرة الجزيرة

(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/1979)

The screenshot shows a historical news clipping from Al-Jazirah newspaper dated October 24, 2016. The headline reads: "افتتاح خط حافلات النقل الجماعي بين الطائف وجدة". The clipping includes several columns of Arabic text and a small photo of a bus.

(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/)

افتتاح خط حافلات النقل الجماعي بين الطائف وجدة
(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/)

المزيد (NEWSUPDATES/JHS.HTM/2016/)

(HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA) بحث متقدم

ابحث عن



(ABOUT_US.HTM/) من نحن

الجزيرة صحيفة سعودية يومية تصدر عن مؤسسة الجزيرة للصحافة والطباعة والنشر ومقرها العاصمة الرياض.

أسسها الشيخ عبدالله بن خميس وصدر عددها الاول كمجلة شهرية في أبريل 1960م.

توصیل معنا عبر

(HTTPS://PLUS.GOOGLE.COM/M1048538883815314851/SHARE/1048538883815314851/DOCS/1048538883815314851/NAME)AZIRAH
(9A9BW71ZBWXUA

نحواتنا

الحزيرة أونلاين | الحزيرة بلس | الحزيرة سناب | الحزيرة موبайл

[HTTPS://PLAY.GOOGLE.COM/STORE/APPS/DEV_EDITIONHELP/2012/](https://play.google.com/store/apps/dev_edition/help/2012/) (JAZPLRSTP://WWW.AL-)

ID=AL-

(JAZIRAHONLINE.COM)

(JAZIRA+EST+FOR+PRESS+%26+PRINTING+PUBLISHING)

المجلة الثقافية الإعلانية مجلة روج موقع عقاراتكم (HTTP://WWW.AQARATKOM.BOMGEMAGZ.COM/SEARCH.AL-) (CULTURE/)

(JAZIRAH.COM.SA/FLIP/ELANIYA)

(HTTP://WWW.TABDULWAAJIB.COM/BATCOM.COM)

اتصالنا (CONTACT.HTM)

الإشراف والإعلان والإدارة والتحرير
(ASUBSCRIPTIONADVERTISEMENT.EDITORIAL_TEAM.HTM/)

مركز الاتصال
HTTP://JCC.AL-(
JAZIRAH.COM.SA

الوكيل الحصري للإعلان في موقع الجزيرة

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)



شروط الاستخدام (USE_POLICY.HTM/) سياسة الخصوصية (TERMS.HTM/)

جميع الحقوق محفوظة 2014 © الجزيرة



مسؤولون ورؤساء مكاتب شؤون الحجاج: جهود المملكة في خدمة الحجاج لا ينكرها إلا حاقد أو جاهل



السبت 26 سبتمبر 2015

Q +

اقرأ أيضاً

المشاعر المقدسة - سعود البركاني / - تصوير - سليمان الناصر:

- كدت أعتزل بسبب والدتي..
وإكمال الدراسة آخرًا

رفع عدد من رؤساء مكاتب شؤون الحجاج والمسؤولين في الدول الإسلامية بخالص التعازي والمواساة لخادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز في وفاة عدد من الحجاج بحادثة التدافع في أحد شوارع من.

وشددوا على أن الجهود الكبيرة التي تقوم بها الحكومة السعودية لراحة وخدمة ضيوف الرحمن تشهد تطويراً كبيراً عاماً بعد عام، مشيرين إلى أن وقوع بعض الحوادث لا تلغي الجهود التي تبذل من كل القطاعات وهو ما يلمسه الحجاج منذ قدومهم وحتى مغادرتهم.

وأكَّدوا على أهمية إيلاء التوعية اهتماماً أكبر خصوصاً قبل قدومهم للأراضي المقدسة، مشددين على أن التوعية السليمة حجر الأساس في حج ناجح وآمن.

خدمات جليلة

بداية نُوه مستشار سفارة جمهورية طاجكستان للشؤون الدبلوماسية لدى المملكة أكرم عبدالله بالجهود العظيمة والخدمات الجليلة والتسهيلات الكبيرة والمشروعات الجبارية وإنجازات العملاقة التي تسخرها المملكة سنوياً بقيادة وتوجيهات خادم الحرمين الشريفين سمو ولي عهده الأمين سمو ولي عهده الأمين - حفظهما الله - لخدمة وراحة ضيوف الرحمن ليؤدوا مناسك حجهم بيسر وسهولة وراحة واطمئنان.

وأشار إلى أن كافة حجاج بيت الله الحرام الذين وفدوا للأراضي المقدسة لأداء فريضة الحج يلهجون بالدعاء لخادم الحرمين الشريفين وحكومته الرشيدة - رعاها الله - على المشروعات الهائلة وإنجازات العملاقة والجهود العظيمة التي وجدوها منذ لحظة وصولهم لهذه الديار المقدسة لأداء فريضة الحج ومنهم حجاج جمهورية طاجكستان والبالغ عددهم (6400) حاج.

وأكَّد أن حجاجهم يتمتعون بصحة جيدة ويشتتون على المملكة قيادة وحكومة وشعباً على هذه التسهيلات الكبيرة التي تفوق الوصف والتعبير.

تعزيز الإيجابيات

(SP7.HTM/2015/20150926/)

- **اللواء التركي: الأجهزة الأمنية**
تحقق في مقطع

(FE1.HTM/2015/20150926/)

- **الهلال ينتعش بعودة المصايبين مبكراً قبل موعدة**

(SP20.HTM/2015/20150926/)

- **حجاج وعاملون: رجال الأمن عيون ساهرة لراحتنا**

(RK16.HTM/2015/20150926/)

- **مُشاهدة المجلس الملكي وأفلام وثائقية وصور تار**

(LN34.HTM/2015/20150926/)

ووصف رئيس مكتب شؤون الحجاج السودانيين المطيع محمد أحمد أن ما يقدم من خدمات من قبل الحكومة السعودية للحجاج يفوق الوصف.

وأشار إلى أن الحكومة السعودية تسعى في كل عام لتلافي السلبيات وتعزيز الإيجابيات وهو ما لمسناه خلال الفترة الماضية بصدق ووضوح ليظهر الحج في أجمل صورة.

ورأى أن المقللين من جهود المملكة في خدمة الحجيج وتقديمهم التسهيلات لهم ليؤدوا نسكهم بكل يسر وسهولة وأمان لا يمثلون سوى أنفسهم في حين أن جميع من حج يثنى على ما يقدم من خدمات تتطور عاماً بعد عام.

ولفت إلى أن مكتب شؤون حجاج السودان حريص على تطبيق التوعية نظرياً وعملياً على كل حجاجه قبل قدومه للأراضي السعودية والالتزام بالتعليمات ومن ذلك جداول التفويج والابتعاد عن الأماكن المزدحمة وهو ثمرة التعاون بين المكتب ووزارة الحج والمؤسسة الأهلية لمطوفي حاج الدول العربية.

مشروعات جبارة

وقدم رئيس مكتب شؤون حجاج لبنان إبراهيم العيتاني تعازيه للملك سلمان بن عبدالعزيز والحكومة السعودي وذوي الشهداء، متمنياً إلى أن حادثة التدافع في منى صبيحة يوم عيد الأضحى ألمت الجميع.

وشدد على وقوع الحادث الذي لم يعلن عن أسبابه بعد لا يلغي الجهود الكبيرة التي تبذلها المملكة لراحة ضيوف الرحمن.

واستشهد بقطار المشاعر وجسر الجمرات الجديد وتوسيعة صحن الطواف والخيام المطورة وغيرها من المشروعات التي يصرف عليها المليارات فقط لتقديم خدمة تليق بحجاج بيت الله الحرام وهو أمر يثلج الصدر وينذر ليشكر للحكومة السعودية.

وأشار إلى أن الحكومة السعودية تحاول دائمًا أن ترتقي بخدمتها وتوجد الحلول العاجلة في حال حدوث أي مشكلة ولو كلفها ذلك المليارات في سبيل أن يؤدي الحاج نسكه بأمن وأمان واطمئنان.

إمكانات كبيرة

من جهته أثني المفتي العام لجمهورية قرغيزستان الشيخ مقصود بيڭ على الخدمات الجليلة، والإمكانات الكبيرة التي تسخرها حكومة المملكة العربية السعودية سنويًا بقيادة وتوجيهات خادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز - حفظه الله ورعاه - لخدمة وراحة ضيوف الرحمن.

واستغرب في الوقت نفسه من نسيان كل ما يقدم من أجل حصول حادث، مشددًا على أن القفزات الكبيرات التي تحصل في نوعية الخدمة المقدمة للحجاج مبهرة.

وشكر مقصد مؤسسة مطوفي حجاج تركيا ومسلمي أوروبا وأمريكا وأستراليا، ممثلة برئيس مجلس الإدارة طارق عنقاوي، وكذلك أعضاء مجلس الإدارة لجهودهم الكبيرة لخدمة الحجاج، الذين تقوم المؤسسة على خدمتهم، ومنهم حجاج قرغيزستان.

وبين مقصد أن عدد حجاجهم بلغ خلال هذا العام 3 آلاف وستمائة حاج.

وأضاف: حجاجنا في كل عام يجدون مشروعات جديدة وتسهيلات كبيرة، وعناية فائقة تنسيهم مشقة الحج وتعبه.

وكشف المفتي أن الجهات المسؤولة عن الحج في بلاده أقامت للحجاج محاضرات ودوروسا، وورش عمل، قبل قدومهم للأراضي المقدسة لأداء فريضة الحج، بهدف تثقيفهم وتعريفهم بالواجبات الدينية، وما يجب عليهم عمله حتى يخرجوا بحدهم إلى أقصى درجات النجاح.

سن التشريعات والأنظمة

وأكَّد رئيس المؤسسة الأهلية لمطوفي حجاج الدول العربية المهندس عباس قطان أن حكومة المملكة حريصة على تحقيق أعلى وأجود الخدمات لحجاج بيت الله الحرام وهو ما نلمسه في كل اجتماع مع المسؤولين في الحج.

وأشار إلى أن هناك حرصاً خاصاً من القيادة الحكيمية على الوقوف بنفسها والإشراف على الخدمة المقدمة لضيوف الرحمن وتطويرها، وفي نفس الوقت الحفاظ على سلامة وأمن الحجاج وسن التشريعات والأنظمة ومنها جداول التفويج لجسر الجمرات التي خفت كثيراً على الحجاج وأسهمت في تنظيم عملية الرمي.

مبدئياً أسفه الكبير على ما حصل في حادثة التدافع، داعياً للشهداء أن يتولاهم الله بواسع رحمته ويكسنهم فسيح الجنان ويلهمهم الصبر والسلوان.

ولفت إلى أهمية تجاوب القيادة مع كل ما يحصل للحجاج بدليل وقوف الملك شخصياً على ذلك ومتابعة ميدانية دقيقة لولي العهد وزير الداخلية رئيس لجنة الحج العليا الأمير محمد بن نايف وأمير منطقة مكة المكرمة مستشار خادم الحرمين رئيس لجنة الحج المركزية الأمير خالد الفصل وجميع المسؤولين حتى ينتهي الحج بشكل آمن وناجح.

وفضل قطان التريث وعدم الحديث عن أسباب الحادثة إلى وقت خروج نتائج التحقيق، مشدداً على أن كل المطوفين مجندين لخدمة ضيوف الرحمن وفق تعليمات خادم الحرمين الشريفين والحكومة الرشيدة.



عبر عن رأيك**التعليقات المنشورة تعبر عن رأي أصحابها ولا تعبّر عن رأي صحيفة الجزيرة****اضف تعليق**

اسم المستخدم:

التعليق:

أنشر

▼ التعليق الأحدث

إظهار.../.. تعليقات



تابع آخر الأخبار لحظة بلحظة في الجزيرة موبايل
[HTTPS://ITUNES.APPLE.COM/SA/ARTIST/AL-JAZIRAH-BIN-AL-JAZIRAH/ID1000000000000000000](https://itunes.apple.com/sa/artist/al-jazirah-bin-al-jazirah/id1000000000000000000)

الجزيرة بلس.. حمله اليوم وتناهض الصفحات التفاعلية
 (JAZPLUS/)

حمل تطبيق سناب اليومن وتمتع بخصائص الواقع
 (/ADV/SNAP_HELP/2012/)

JAZIRA-EST-FOR-PRESS-
(PRINTING/ID489285177)

الجزيرة ديجيتال



(HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA/FLIP)

ذاكرة الجزيرة

الموضوعات الأكثر

قراءة

تعليق

مشاركة

1. **كـدت أعتزل بسبب والدي.. وإكمـال الدراسة آخر اهتماما**
(SP7.HTM/2015/20150926)
2. **الـلواء التركـي: الأجهـزة الأمـنية تحققـ في مقطع داعـشـي**
(FE1.HTM/2015/20150926)

3. **الـهـلال يـنـتعـش بـعـودـةـ المـصـابـينـ مـبـكـراـ قـبـلـ موـقـعـةـ أـهـليـ**
(SP20.HTM/2015/20150926)

4. **حجـاجـ وـعـامـلـوـنـ: رـجـالـ الـأـمـنـ عـيـونـ سـاهـرـةـ لـرـاحـتـنـا**
(RK16.HTM/2015/20150926)

5. **مشـاهـدةـ الـمـجـلسـ الـمـلـكيـ وـأـفـلامـ وـثـائـقـةـ وـصـورـ تـارـيخـيـةـ نـ**
(LN34.HTM/2015/20150926)



افتتاح خط حافلات النقل الجماعي بين الطائف وجدة
 (NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/)

المزيد (NEWSUPDATES/JHS.HTM/2016/)

بحث متقدم (HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA)



من نحن (ABOUT_US.HTM/)

الجزيرة صحيفة سعودية يومية تصدر عن مؤسسة الجزيرة للصحافة والطباعة والنشر ومقرها العاصمة الرياض.

أسسها الشيخ عبدالله بن خميس وصدر عددها الاول كمجلة شهرية في أبريل 1960 م.

تواصل معنا عبر

(HTTPS://PLUS.GOOGLE.COM/108838885575182771317/DYNAMIC-NODE-AZIRAH)
 (9A9BW71ZBXUA)

منتجانا

الجزيرة أونلاين الجزيرة بلس الجزيرة سناب الجزيرة موبايل

HTTPS://PLAY.GOOGLE.COM/STORE/APPS/DEV/OPENAP_HELP/2012/) (JAZPLISTP://WWW.AL-(
ID=AL- (JAZIRAHONLINE.COM

(JAZIRA+EST+FOR+PRESS+%26+PRINTING+PUBLISHING

المجلة الثقافية الإعلانية مجلة روج موقع عقاراتكم

(HTTP://WWW.AGATRA.COM.W.BOMGEMAGZ.COM/SEARCH.AL-(CULTURE/)

(JAZIRAH.COM.SA/FLIP/ELANIYA
موقع سياراتكم اددينايمك

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM/ADCAT.COM.COM)

اتصل بنا (CONTACT.HTM)

الاشتراكات

الإعلانات

الإدارة والتحرير

(ASUBSCRIPTION.HTM ADVERTISEMENT.HTM EDITORIAL_TEAM.HTM/)

مركز الاتصال

HTTP://JCC.AL-(

(JAZIRAH.COM.SA

الوكليل الحصري للإعلان في موقع الجزيرة

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)



شروط الاستخدام (USE_POLICY.HTM) سياسة الخصوصية (TERMS.HTM/)

جميع الحقوق محفوظة © 2014 الجزيرة

**في برقية جوابية شكر فيها ولی العهد والجهات المشاركة في الحج على ما قدموه من جهد
مشرف أسمهم في نجاح الموسم**

**خادم الحرمين: أبناؤنا رجال الأمن ومنسوبي الأجهزة الحكومية قدموا
جهداً مشرفاً وانضباطية عالية لينعم ضيوف الرحمن بالطمأنينة**



Q Q D

اقرأ أيضاً

▪ الجندي هزازي.. رصده
الكاميرا الحرارية الحدودية وز
(LN2.HTM/2015/20150929/)

▪ موافق سكان الحد الجنوبي
من أهالي نجران مشرفة وسد
ح
(LN33.HTM/2015/20150929/)

▪ الإطاحة بخلية إرهابية في أربع
عمليات أمنية متزامنة
(LN32.HTM/2015/20150929/)

▪ سقوط جزء من آثار حي الدرع
بدومة الجندل

(LN38.HTM/2015/20150929/)

▪ العتيبي مدير الدفاع المدني
بالمزاحمية

(LN48.HTM/2015/20150929/)

وجه خادم الحرمين الشريفين برقية شكر جوابية لسمو ولی العهد بمناسبة نجاح
موسم حج هذا العام وفيما يلي نصها:-

صاحب السمو الملكي ولی العهد نائب رئيس مجلس الوزراء

وزير الداخلية رئيس لجنة الحج العليا - حفظه الله -

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته..

تلقيينا برقية سموكم رقم 231022 وتاريخ 13/12/1436هـ المرفوعة باسم
سموكم وباسم أعضاء لجنة الحج العليا وأمراء المناطق وكافة منسوبي الوزارة
من مدنيين وعسكريين والقطاعات الأهلية المشاركين في موسم حج هذا العام،
المتضمنة تهنئتنا بعيد الأضحى المبارك، وما أوضحته عن الجهود التي بذلتها
كافة الجهات لخدمة حاج بيت الله الحرام وقيام الجهات المعنية بتطويق حادث
التدافع الذي وقع في من والمحافظة على سير أعمال الحج وسلامة الحجاج، وما
أشار إليه سموكم من أنكم ستعملون على تحقيق ما وجهنا به تجاه تطوير آليات
وأساليب الحج وخططه وتنظيماته لرفع أداء هذه الرسالة العظيمة.

وإننا إذ نحمد المولى عز وجل على ما منَّ الله به على بلادنا من شرف خدمة الحرمين الشريفين وقادسيهما، كما نحمده جل وعلا على ما تحقق من نجاح لهذا الموسم، لنشكر سموكم وكافة المسؤولين، وأبناءنا رجال الأمن، وإخوانهم وأخواتهم منسوبي الأجهزة الحكومية والأهلية المشاركين في خدمة حجاج بيت الله الحرام، على ما قدموه من جهد مشرف وانضباطية عالية لينعم ضيوف الرحمن بالأجواء التي تمكنتهم من أداء نسكهم بيسر وطمأنينة.

سائرين المولى جل وعلا أن يتقبل من الحجاج حجهم ويعيدهم إلى أوطانهم
ساملين غانمين، وأن يحفظ بلادنا ويديم عليها نعمة الأمن والاستقرار، إنه سميع
الصلوات، محب.

سلامان بن عبدالعزيز آل سعود

برقية ولـ العهد

وكان قد رفع صاحب السمو الملكي الأمير محمد بن نايف بن عبد العزيز آل سعود ولوي العهد نائب رئيس مجلس الوزراء وزير الداخلية رئيس لجنة الحج العليا للتهيئة لخادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبد العزيز آل سعود - حفظه

الله - باسمه وأسم أعضاء لجنة الحج العليا وأمراء المناطق وكافة منسوبي وزارة الداخلية وفي مقدمتهم رجال الأمن، ومنسوبي القطاعات المدنية والعسكرية والأهلية المشاركون معهم في موسم حج هذا العام بمناسبة عيد الأضحى المبارك.

جاء ذلك في برقية فيما يلي نصها:

سيدي خادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز آل سعود

رئيس مجلس الوزراء- أいで الله ورعاه-

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته..

أحمد لله إليك يا سيدي الذي أحاطكم بفضله وشرفكم بخدمة الحرمين الشريفين وقادسيهما حجاجاً وزواراً ومعتمرين وببارك سعيكم لإعلاء شأن المسلمين وتوحيد كلمتهم ونصرة المنكوبين وإغاثة المحتاجين وذلك فضل الله يؤتى به من يشاء من عباده المؤمنين.

ويشرفني أن أرفع لمقامكم السامي الكريم باسمي وباسم أعضاء لجنة الحج العليا وأمراء المناطق وكافة منسوبي وزارة الداخلية وفي مقدمتهم أبناءكم رجال الأمن وزملاؤهم منسوبي القطاعات المدنية والعسكرية والأهلية المشاركون معهم في موسم حج هذا العام خالص التهنئة وأصدق مشاعر الولاء والعرفان بمناسبة حلول عيد الأضحى المبارك أعاده الله على مقامكم الكريم أعواماً عديدة وأزمنة مديدة وأنتم تنعمون بوافر الصحة وموفور العافية.

كما يشرفني إحاطة نظركم الكريم باعتزاز أبناءكم رجال الأمن في كافة قطاعات وزارة الداخلية بما تضمنته كلمتكم الضافية أثناء استقبالكم لأبناءكم منسوبي القيادات الأمنية في موسم حج هذا العام من إشادة بجهودهم في خدمة ضيوف الرحمن ليؤدوا مناسكهم بيسر وراحة وسكينة ودفعاً لهم مع إخوانهم رجال

القوات المسلحة عن وطنهم الغالي مضمون جميعهم بأرواحهم للدفاع عن بلادهم وكذلك اعتزازكم - رعاكم الله - بتضحيات رجال الواجب من رجال القوات المسلحة دفاعاً عن دينهم ووطنهم..

كما نحمد الله يا سيدى على أن تمكنت حجاج بيت الله الحرام من أداء شعائرهم واستكمال مناسكهم بكل يسر وسهولة وجميعهم ينعمون بما وفرته لهم حكومتكم الرشيدة من خدمات وتسهيلات ورعاية تامة منذ قدومهم إلى المملكة وخلال تنقلاتهم بين المشاعر المقدسة وأثناء وجودهم في المسجد الحرام والمسجد النبوي الشريف والساحات المحيطة بهما والذين بلغ عددهم الإجمالي 1.952.817 حاجاً وتمكنوا بفضل الله وتوفيقه من الوقوف في مشعر عرفات في يوم الحج الأكبر عند الساعة 15.08 صباحاً يوم التاسع من شهر ذي الحجة وتمت نفرتهم إلى مشعر مزدلفة وانتقالهم إلى مشعر من لرمي الجمرات والتواجد إلى المسجد الحرام لأداء طواف الإفاضة في وضع أمني مستقر بالرغم من حادث التدافع الذي وقع في مشعر من صباح يوم الخميس العاشر من ذي الحجة وتمكنـت الأجهزة الأمنية والجهات المشاركة في أعمال الحج من تطبيق هذا الحادث والمحافظة على سير أعمال الحج وسلامة الحجاج ومضاعة الجهد من قبل رجال الأمن بمراقبة أوضاع الحجاج وتحركاتهم لاستكمال مناسك حجهم.. كما تميز موسم حج هذا العام - ولله الحمد - بخلوه من الأمراض الوبائية.

وختاماً أسأل الله العلي القدير أن يحفظكم ويرعاكم وأن يعزكم بالإسلام ويعز الإسلام بكم وأن يجزل لكم الأجر والمثوبة فيما تقومون به من أعمال جليلة في سبيل خدمة الحرمين الشريفين وعزة الإسلام والمسلمين.. مؤكدين لمقامكم الكريم بأننا سنعمل على تحقيق ما وجهتم به رعاكم الله تجاه تطوير آليات وأساليب الحج وخططه وتنظيماته لرفع أداء هذه الرسالة العظيمة وفق ما تتطلعون إليه راجين من الله أن تكون على الدوام عند حسن ظنكم وتطلعاتكم السامية وكل عام وأنتم بخير وعزوة وسدد.

أدام الله عزكم يا سيدى.

محمد بن نايف بن عبدالعزيز ولي العهد نائب رئيس مجلس الوزراء وزير الداخلية
رئيس لجنة الحج العليا



عبر عن رأيك

التعليقات المنشورة تعبر عن رأي أصحابها ولا تعبر عن رأي صحيفة الجزيرة

أضف تعليق

اسم المستخدم:

التعليق:

أنشر

▼ التعليق الأحدث

إظهار.../.. تعليقات





CGI-BIN/ADS/ADS.PL?/()

BANNER=SHEMAGE_320X90;TIME=1477384095;ZONE=LV1-(05)

تابع آخر الأخبارلحظة بلحظة في الجزيرة موبايل
[HTTPS://iTUNES.APPLE.COM/SA/ARTIST/AL-\(JAZIRA-EST-FOR-PRESS-\(PRINTING/ID489285177](HTTPS://iTUNES.APPLE.COM/SA/ARTIST/AL-(JAZIRA-EST-FOR-PRESS-(PRINTING/ID489285177)

الجزيرة بلس.. حمله اليوم وتشاهد الصفحات التفاعلية
 (JAZPLUS/)

حمل تطبيق سناب اليوم وتمتع بخصائص الواقع
 (/ADV/SNAP_HELP/2012/)

الجزيرة ديجيتال

الموضوعات الأكثر

قراءة

تعليق

مشاركة

1. الجندي هزازي.. رصدته الكاميرا الحرارية الحدودية وز
 (LN2.HTM/2015/20150929/)

2. النفاق الإيراني! (/LN30.HTM/2015/20150929/)

3. والدة مدون ضحية الغدر في التسلفي: القتلة رفضوا الـ
 (LP2.HTM/2015/20150929/)

4. النصريواصل استعداداته.. و4 لاعبين يواصلون الغياب
 (SP30.HTM/2015/20150929/)

5.دونيس: إيقاف «ديقاو» غير احترافي.. وماذا عن «فلوري
(SP31.HTM/2015/20150929/)



(HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA/FLIP)

ذاكرة الجزيرة

(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/1979)

This block contains a screenshot of a historical news item from the Al-Jazirah website. The headline is partially visible as "الجسر...". The page includes several columns of text and a small image at the bottom left.

(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/)

افتتاح خط حافلات النقل الجماعي بين الطائف وجدة
(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/)

(NEWSUPDATES/JHS.HTM/2016/) المزيد

(HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA) بحث متقدم



من نحن (ABOUT_US.HTM/)

الجزيرة صحيفة سعودية يومية تصدر عن مؤسسة الجزيرة للصحافة والطباعة والنشر ومقرها العاصمة الرياض.

أسيسها الشيخ عبدالله بن خميس وصدر عددها الاول كمجلة شهرية في أبريل 1960 م.

تواصل معنا عبر

(HTTPS://PLUS.GOOGLE.COM/108358838857513121411/REVIEWS/REVIEW/SEARCH/SEARCH_BY_NAME/AZIRAH)
(9A9BW71ZBXUA)

منتجاتنا

الجزيرة أونلاين الجزيرة سناب الجزيرة بلس الجزيرة موبايل

HTTPS://PLAY.GOOGLE.COM/STORE/APPS/DEV/OPENED_HELP/2012/ (JAZPLRSTP://WWW.AL- (JAZIRAHONLINE.COM

ID=AL-

(JAZIRA+EST+FOR+PRESS+%26+PRINTING+PUBLISHING

موقع عقاراتكم مجلة روج المجلة الثقافية الإعلانية

(HTTP://WWW.AGENTRAAT.COM.BONDEMAGAZINE.COM/SEARCH.AL-) (CULTURE/)

(JAZIRAH.COM.SA/FLIP/ELANIYA
موقع سياراتكم ادعياً ميك

(HTTP://WWW.ARDDWAMISAOFRATCOM.COM)

اتصل بنا (CONTACT.HTM/)

الإشتراكات الإعلانات الإدارة والتحرير
(ASUBSCRIPTION.HTML ADVERTISEMENT.EDITORIAL_TEAM.HTM/)

مركز الاتصال
HTTP://JCC.AL-(
JAZIRAH.COM.SA

الوكليل الحصري للإعلان في موقع الجزيرة

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)



شروط الاستخدام (USE_POLICY.HTM) سياسة الخصوصية (TERMS.HTM)

جميع الحقوق محفوظة 2014 © الجزيرة



أكد أن الحادث خارج عن الإرادة وزير الصحة الإيراني يثنى على تعامل المملكة مع تدافع منى



الخميس 01 أكتوبر 2015

Q E D

جدة - واس:

عقد معالي وزير الصحة المهندس خالد بن عبدالعزيز الفالح ونظيره الإيراني حسن هاشمي أمس اجتماعاً في جدة، تطرق إلى العلاقات الثنائية بين البلدين، إضافة إلى الحالة الصحية للحجاج الإيرانيين وأالية نقل الذين قضوا في حادث التدافع بمشعر منى صباح عيد الأضحى، ومتابعة علاج المصابين في مستشفيات المملكة.

اقرأ أيضاً

▪ خادم الحرمين يؤدي صلاة الميت على الأمير نواف بن عبد العزiz (LN28.HTM/2015/20151001/)

▪ وزير الصحة الإيراني يثنى على تعامل المملكة مع تدافع منى (LN31.HTM/2015/20151001/)

▪ إحباط محاولة تهريب أسلحة للميليشيات الحوثية عن طريق طري (LN29.HTM/2015/20151001/)

▪ علماء دين: إيران تستغل أي حادث يقع لنزرع الطائفية (LN32.HTM/2015/20151001/)

▪ نواب أوروبيون يشيدون بجهود المملكة في خدمة الحرميين (LN33.HTM/2015/20151001/)

ونقل الفالح خلال الاجتماع الذي حضره نائبه حمد الضويقع، تعازي حكومة خادم الحرمين الشريفين الملك سلمان بن عبدالعزيز آل سعود - حفظه الله - إلى الحكومة الإيرانية وأسر الضحايا، مؤكداً رغبة حكومة المملكة بالتعاون مع حكومة جمهورية إيران الإسلامية.

من جانبه، أثني معالي وزير الصحة الإيراني على جهود المملكة والاستجابة في التعامل مع الحادث وتقديمها كل الخدمات الصحية والإسعافية لجميع المصابين، معرباً عن تفهمه لصعوبة المهمة التي تضطلع بها حكومة المملكة والخدمات التي تقدمها خلال موسم الحج وتضافرها في ذلك.

وأتفق الطرفان على نقل جثامين الإيرانيين المتوفين الذين تم التعرف عليهم بأسرع وقت واستمرار التواصل للتتعرف على البقية ورعايتها حالة المصابين.

وفي نهاية الاجتماع قال معالي وزير الصحة الإيراني حسن هاشمي: إن حادث التدافع كان أمراً خارجاً عن الإرادة، ونحن نسلم لمشرئ الله وقدره.

عبر عن رأيك

التعليقات المنشورة تعبر عن رأي أصحابها ولا تعبّر عن رأي صحيفة الجزيرة

اضف تعليق

اسم المستخدم:

التعليق:

أنشر

التعليق الأحدث ▼



شماغ بروجيه

CGI-BIN/ADS/ADS.PL?/)

BANNER=SHEMAGE_320X90;TIME=1477384541;ZONE=LV1-
(05

تابع آخر الأخبار لحظة بلحظة في الجزيرة موبايل
<HTTPS://iTUNES.APPLE.COM/SA/ARTIST/AL->
 JAZIRA-EST-FOR-PRESS-
 (PRINTING/ID489285177

الجزيرة بلس.. حمله اليوم وشاهد الصفحات التفاعلية
 (JAZPLUS/()

حمل تطبيق سناب اليوم وتمتع بخصائص الواقع
 (/ADV/SNAP_HELP/2012/)

الجزيرة ديجيتال

الموضوعات الأكثر

قراءة

تعليق

مشاركة

1. لم ألعب في حياتي أمام جماهير كجماهير الهلال..!
 (SP32.HTM/2015/20151001/)



(HTTP://SEARCH.AL-JAZIRAH.COM.SA/FLIP)

2. المحللون: كورمين استنزف الهلال وتفوق على دونيس وأخ
(SP30.HTM/2015/20151001/)

3. رئيس الهلال ناقش دونيس عن أسباب هبوط المستوى
(SP17.HTM/2015/20151001/)

4. الفرج موقوف للمرة الثالثة آسيوياً (SP29.HTM/2015/20151001/)

5. تفجير الكعبة وقبر الرسول.. ما تخيّل صدور دعاء (التد
(MS9.HTM/2015/20151001/)

ذاكرة الجزيرة

(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/1979)

The screenshot shows a historical news article from October 24, 2016, under the 'Memory' section. The article discusses the opening of a bus route between Jeddah and Makkah. It includes several columns of text and a small image of a bus.

(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/)

افتتاح خط حافلات النقل الجماعي بين الطائف وجدة
(NEWSUPDATES/20161024/JHS5498.HTM/2016/)

[المزيد](#) (NEWSUPDATES/JHS.HTM/2016/)



من نحن (ABOUT_US.HTM)

الجزيرة صحيفة سعودية يومية تصدر عن مؤسسة الجزيرة للصحافة والطباعة والنشر ومقرها العاصمة الرياض.

أسسها الشيخ عبدالله بن خميس وصدر عددها الاول كمجلة شهرية في أبريل 1960م.

نوادرات

(HTTPS://PLUS.GOOGLE.COM/M104853.5B70853838/SHARE/HREF=HTTP://WWW.DRIZORANONLINEAZIRAH
(9A9BW71ZBXUA

نفحاتنا

الجزيرة أونلاين | الجزيرة بليس | الجزيرة سناپ | الجزيرة موبايل

[HTTPS://PLAY.GOOGLE.COM/STORE/APPS/DEV_EDITION_HELP/2012/](https://play.google.com/store/apps/dev_edition_help/2012/) (JAZPLHSTP://WWW.AL-)

ID=AL-

(JAZIRAHONLINE.COM)

(JAZIRA+EST+FOR+PRESS+%26+PRINTING+PUBLISHING

المجلة الثقافية الإعلانية مجلة روج موقع عقاراتكم

(HTTP://WWW.AJARAHAT.COM.BONGEMAGZ.COM/SEARCH.AL-
JAZIRAH.COM.SA/FLIP/ELANIYA
جازيرah.com.sa/flip/elaniya

(HTTP://WWW.DDYNAMICSSOCIALATCOM.COM)

تصل بنا (CONTACT.HTM)

الإدارة والتحرير
 والإعلانات
(ASUBSCRIPTIONADVERTISEMENT.EDITORIAL_TEAM.HTM/)

مركز الاتصال
HTTP://JCC.AL-
(JAZIRAH.COM.SA)

الوكيل الحصري للإعلان في موقع الجزيرة
(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)

(HTTP://WWW.ADDYNAMIC.COM)



شروط الاستخدام (USE_POLICY.HTM) سياسة الخصوصية (TERMS.HTM)

جميع الحقوق محفوظة 2014 © الجزيرة



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Arini Chasanah
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 13 Oktober 1991
Alamat Rumah : Desa Karangtengah rt 2, rw 2, Kecamatan Batur,
Kabupaten Banjarnegara
Alamat Yogyakarta : Jl. Nangka GkI/ 689 A, Sapen, Demangan, Yogyakarta.
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Ayah : H. Ahmad Yaenudin
Ibu : Hj. Salbiyah

II. Riwayat Pendidikan

- SDN 1 Karangtengah
- SMP Takhassus Al-Quran, Kalibeber , Wonosobo
- MAN 2 Banjarnegara
- Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta